

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama*

Oleh

**LEF LIDIA NENGSI**

**1801020138**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd) Pada Program Studi  
Pendidikan Agama*

Oleh  
**LEF LIDIA NENGSI**  
1801020138



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

---

## **PERSEMBAHAN**



*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang senantiasa mendukung dan hadir di kehidupanku yang bahagia*

*Kupersembahkan untuk Ayahanda Marjulin dan Ibunda tercinta Yusraria yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi in*

*Bapak dekan dan wakil dekan serta para dosen dilingkungan Fakultas Agama Islam yang telah memberikan ilmu yang bermakna dengan penuh keikhlasan dan kesabaran*

*Terima kasih untuk seluruh sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam Stambuk 2018 yang telah banyak memberikan bantuan serta terima kasih atas pengalaman yang menarik dari kalian.*

**Laa Tahzan Innallaha Ma'ana**

“Janganlah engkau bersedih,  
sesungguhnya Allah bersama  
kita”. (09 : 40)

## PERNYATAAN ORISINTALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Lef Lidia Nengsi

Npm : 1801020138

Jenjang pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan** merupakan hasil karya asli saya jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 November 2022

Yang Menyatakan



Lef Lidia Nengsi

1801020138

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMA AL-HIDAYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

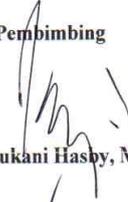
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**LEF LIDIA NENGSI**  
**NPM : 1801020138**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Pembimbing

  
**Dr. Syaukani Hasby, M.Ed**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

---

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 07 September 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Lef Lidia Nengsi** yang berjudul "**Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**Pembimbing**

**Dr. Syaukani Hasby, M.Ed**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

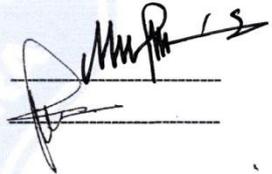
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Lef Lidia Nengsi  
NPM : 1801020138  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 04/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, M.A  
PENGUJI II : Dr. Arwin Juli Rakhmadi, Btr. MA



**PENITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib MA

Dr. Zailani, MA





UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

Nama Mahasiswa : Lef Lidia Nengsi  
Npm : 1801020138  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-Hidayah medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 / 8 - 22	- Teknik Penulisan Hasil penelitian - perbaiki hasil wawancara sebagai sumber kevalidan data		
7 / 9 - 22	- ACC Sidang Skripsi		

Medan, 07 September 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : LEF LIDIA NENGSI  
NPM : 1801020138  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan

Medan, 07 September 2022

Pembimbing

Dr. Syaukani Masby, M.Ed

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : LEF LIDIA NENGSI  
NPM : 1801020138  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 07 September 2022

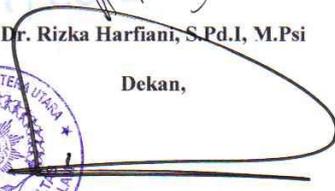
Pembimbing

  
Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI

  
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,

  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA  
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**

**Nomor : 0543bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	esdan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah )
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal tunggal

vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
–	fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ -	ḍammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabung Huruf	Nama
◌ِ ي	fathah dan ya	AI	a dan i
◌ِ و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: لَفَعَا
- kaifa: كَيْفًا

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌ِ ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
◌ِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
◌ِ و و—	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قل
- ramā : رم
- qīla : قيل

#### **d. Ta marbūtah**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat fatḥah, kasrah dan «ammah, transliterasinya (t).

2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- rauḍah al-aṭfāl - rauḍatul aṭfāl: لروضةالطفا
- al-Madīnah al-munawwarah : قرولمناينهدلما
- ṭalḥah: طلحة

#### **e. Syaddah (tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : لمبرا
- al-hajj : لمحخا
- nu'ima : نعم

## f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: للرجا
- as-sayyidatu: ةلسدا
- asy-syamsu: لشمسا
- al-qalamu: لقلما
- al-jalalu: لجلالا

## g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تاخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

## **h. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

## **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz<sup>3</sup>unzilafihil-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrunminallahiwafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

## **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

## ABSTRAK

***Lef Lidia Nengsi: NMP: 1801020138 “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan”.***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan. Bagaimana dampak manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan. Apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan. Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif dengan metode kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dengan observasi langsung dilapangan dan data skunder diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam terhadap para informan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : (1) Guru Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA AL-Hidayah Medan dalam perencanaan pembelajaran sudah membuat silabus dan menyiapkan RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna sebagai panduan dalam proses pembelajaran (2) Dari hasil penelitian diperoleh guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut : a. Melaksanakan kegiatan pendahuluan, b. Melaksanakan kegiatan Inti dan, c. Melaksanakan Kegiatan Penutup (3) Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan adalah metode pengajaran yang sesuai, lingkungan sekolah yang mendukung, minat individu siswa, dan dukungan dari kedua orang tua. Selain itu, faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan adalah kematangan individu siswa dan kurangnya komunikasi, serta Kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana sehingga menghambat terlaksananya manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurangnya media pembelajaran di ruangan kelas sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien, pada umumnya siswanya berasal dari madrasah.*

***Kata kunci: Manajemen, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam.***

## ABSTRACT

**Lef Lidia Nengsi: NMP: 1801020138 “Learning Management of Islamic Religious Education at SMA Al-Hidayah Medan”.**

*This study aims to determine how the management of Islamic Religious Education learning at the Al-Hidayah Senior High School Foundation, Medan. How is the impact of Islamic Religious Education learning management at SMA Al-Hidayah Medan. What are the supporting and inhibiting factors for learning Islamic Religious Education at SMA Al-Hidayah Medan. This type of research is a qualitative description with qualitative methods. Sources of data in this study are primary data obtained by direct observation in the field and secondary data obtained by conducting in-depth interviews with informants. The results of this study state that: (1) Islamic Religious Education teachers at the SMA AL-Hidayah Foundation Medan in planning learning have made a syllabus and prepared lesson plans before carrying out teaching and learning activities to serve as a guide in the learning process (2) From the results of the study, it was found that the teacher had implemented learning activities as follows: a. Carry out preliminary activities, b. Carry out core activities and, c. Carrying out Closing Activities (3) Supporting factors in learning activities at SMA Al-Hidayah Medan are appropriate teaching methods, a supportive school environment, individual student interests, and support from both parents. In addition, the inhibiting factors in learning activities at SMA Al-Hidayah Medan are the individual maturity of students and lack of communication, as well as the lack of teacher ability in delivering subject matter, lack of facilities and infrastructure that hinder the implementation of Islamic Religious Education learning management and lack of learning media in the classroom. so that learning is less effective and efficient, in general the students come from madrasas.*

**Keywords: Management, Learning, Islamic Religious Education.**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan**” guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan proposal ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda Tercinta, kakak, abang dan adik tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setyawan, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Bapak Dr. Syauqani Hasby, M.Ed selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan semua pikiran dan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis untuk skripsi ini.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar

Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.

11. Terima kasih juga buat teman seperjuangan VIII-C1 Pagi Pendidikan Agama Islam stambuk 2018 dan juga teman seperjuangan seMa'ha Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah yang telah menorehkan cerita dalam kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di kelas C1 Pagi Fakultas Agama Islam.
12. Terima kasih banyak kepada Kepala Sekolah, Guru, beserta Siswa-siswi Yayasan SMA Al-Hidayah Medan yang telah meluangkan waktunya untuk penulis ketika melakukan penelitian skripsi.
13. Terkhusus untuk sahabat seperjuangan Kholida, Adinda, Yunika, Resi, Melsi, Mia, Sonia, Dian, Haradha, Royani, Farawangsa yang telah kebersamai dan mensupport dan berbagi ilmu serta nasihat selama penulisan skripsi ini. Dan untuk semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. *Jazakumullah Khair Al-Jaza'* .

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh .***

Medan, 7 September 2022



Lef Lidia Nengsi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Manajemen .....	7
1. Pengertian Manajemen .....	7
2. Fungsi Fungsi Manajemen .....	8
B. Pengertian Pembelajaran .....	9
C. Manajemen Pembelajaran .....	11
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran .....	11
2. Tujuan Manajemen Pembelajaran .....	13
3. Unsur unsur Manajemen Pembelajara.....	14
D. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	15
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran (PAI) .....	16
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	17
3. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ...	17
4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	19
5. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
6. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	21
7. Tujuan pendidikan Agama Islam .....	22
E. Langkah-Langkah Manajemen Pembelajaran PAI.....	23
1. Teori Manajemen Pendidikan Islam.....	23
2. Manajemen yang Seharusnya dilakukan .....	24
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	26

4. Strategi Pembelajaran PAI .....	28
F. Kajian Penelitian terdahulu .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Kehadiran Peneliti .....	35
D. Tahapan Penelitaian .....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39
H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	42
1. Sejarah Singkat SMA AL-Hidayah Medan.....	42
2. Profil SMA AL-Hidayah Medan .....	43
3. Visi dan Misi SMA AL-Hidayah Medan .....	44
4. Tujaun SMA AL-Hidayah Medan.....	45
5. Tata Tertib .....	45
6. Sarana dan Prasarana.....	49
7. Keadaan Guru dan Karyawan.....	51
8. Struktur Organisasi .....	53
9. Keadaan Siswa .....	53
10. Interaksi Sosial .....	55
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan .....	73
D. Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Membahas tentang pendidikan saat ini tidak akan ada habisnya. Hal ini disebabkan pertama pendidikan adalah Fitra bagi manusia yang berkeinginan memperoleh pendidikan yang lebih baik. Kedua metode pendidikan akan selalu ketinggalan zaman, karena dibuat berdasarkan kebutuhan masyarakat. Saat ini pendidikan terus mengalami perubahan dari zaman ke zaman, dalam perubahan signifikan maupun yang lain. Perubahan tersebut dapat dilihat dari berbagai faktor baik dalam perubahan zaman, perubahan arah politik, perubahan kebiasaan dan berbagai faktor yang lain. Seperti yang terjadi pada kondisi wabah saat ini, pendidikan mengalami perubahan agar dapat beradaptasi dan tetap terjaga keberlansungannya.

Jika dilihat berdasarkan realita Pendidikan di Indonesia saat ini patut untuk diperhatikan kembali terkhusus dalam pendidikan Agama Islam. Banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi sehingga tujuan yang seharusnya ingin dicapai yaitu membentuk keperibadian anak bangsa yang memiliki pengetahuan dan pengamalan dalam menjadi seorang manusia yang beriman, bertaqwa dan menjadi generasi yang menghidupkan nilai-nilai keagamaan yang seharusnya untuk dilakukan berdasarkan Al-quran dan As-Sunnah.

Menurut Mulyasa manajemen adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Manajemen berusaha memfokuskan atas proses pokok administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang sangat esensial jika organisasi ingin mencapai tujuan dan sasarnya (Syafaruddin and Nasution 2005).

Menurut Karhytrin M. Bartol dan David C. Marten Manajemen ialah sebuah proses untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan tahapan-tahapan kegiatan yaitu Planning (merencanakan), organizing (mengorganisasi), leading (memimpin), dan Controlling (mengendalikan) (Kartawati and Priansa 2015).

Pembelajaran ialah sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan (Fanreza Robie 2016).

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar untuk mengajarkan serta menyiapkan siswa untuk memahami, meyakini, merenungkan, mengetahui, mengimani ajaran syariat Agama Islam, dan diikuti dengan mempelajari dan mengetahui cara menghormati agama lain dalam menjaga kerukunan antara ummat beragama sehingga dapat terwujud persatuan bangsa (Hawi 2014).

Manajemen Pembelajaran Agama Islam ialah upaya untuk meningkatkan pengelolaan yang dilaksanakan oleh seorang Guru atau Dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dalam bidang pendidikan agama islam baik itu yang di laksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, agar tercapai hasil pendidikan yang maksimal sesuai dengan yang di harapkan.

Dapat di ketahui Manajemen pembelajaran perlu dikelola dengan baik untuk mencapai nilai atau hasil yang optimal. Manajemen pembelajaran juga merupakan kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Manajemen dikonsepsikan sebagai suatu proses sosial yang dirancang untuk menjamin terjadinya kerjasama, partisipasi, dan keterlibatan (orang-orang) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif. Manajemen merupakan kegiatan inti yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan (sekolah) (Setiawan 2020).

Manajemen (pengelolaan) pembelajaran merupakan sebuah proses untuk mencapai pembelajaran. Didalam proses manajemen pembelajaran ada beberapa bagian yang harus dilakukan atau dilihat yaitu menilai dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran di kelas. Adapun hal-hal yang harus di perhatikan meliputi : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Ahmad 2014)

Manajemen pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai komponen pembelajaran pengajaran yang pada hakikatnya dapat di kelompokkan menjadi tiga komponen utama yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa (Kartawati

Eus 2015)

Perubahan zaman saat telah melahirkan keadaan dan kondisi baru. Peran guru semakin kompleks, disebabkan peran guru dihadapkan pada kondisi yang harus selalu diperbarui seiring dengan perubahan zaman ( up to date ) tanpa mengabaikan peran pentingnya sebagai ujung tombak sebagai perubahan bagi peserta didik. Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan kelas, fasilitas fisik dan rutinitas.

Dalam manajemen pembelajaran PAI Kegiatan pengelolaan kelas sangat berpengaruh karena dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Misalnya memberi penguatan, mengembangkan hubungan guru dengan siswa dan membuat aturan kelompok yang produktif.

Di dalam Al-Quran Allah swt berfirman dalam Surat Al-An'am ayat 136 :

وَجَعَلُوا لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ الْحَرْثِ وَالْأَنْعَامِ نَصِيبًا فَقَالُوا هَذَا لِلَّهِ بِزَعْمِهِمْ وَهَذَا لِشُرَكَائِنَا فَمَا كَانَ لِشُرَكَائِهِمْ  
فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَى شُرَكَائِهِمْ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan. QS Al-Anam(06):136 (Agama 2009).

Dari ayat tersebut jelas bahwa sebagai seorang guru seoptimal mungkin dalam mengeluarkan segala kemampuan dalam proses pembelajaran, khususnya ketrampilan dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran yang dituju tercapai dengan baik.

Manajemen pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari itu peneliti meyakini adanya kegiatan manajemen pembelajaran yang dilakukan di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan, khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA Al- Hidayah Medan dalam proses manajemen pembelajarannya tidak berjalan dengan baik, dikarenakan masalah perilaku siswa telah menjadi perhatian utama guru, administrator dan orang tua, kurangnya pada prestasi siswa menyebabkan

meningkatnya perhatian bagi peneliti terhadap sekolah dan perilaku siswa.

Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan di Yayasan SMA AL Hidayah Medan bahwa permasalahan yang ada sekarang ini adalah kurangnya pemahaman serta minat para siswa dalam belajar dan kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Manajemen pembelajaran tergantung dari kepiawaian guru dan kebijaksanaan guru dalam mengajar sehingga siswa lebih semangat dalam memahami tugas yang diberikan dengan tidak membebani siswa dalam kegiatan belajar di masing-masing kelas.

Meskipun guru bertugas mendidik siswa yang ramah dan lingkungan komunitas yang baik, sehingga peneliti menunjukkan bahwa keahlian guru dalam menciptakan kelas yang aman dan mendukung merupakan faktor utama yang mempengaruhi motivasi, prestasi dan perilaku siswa. Masalah yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas.

Mengingat tugas utama dan paling sulit bagi pengajar adalah pengelolaan kelas, sedangkan tidak ada satu pendekatan yang dikatakan paling baik. Sebagian besar guru kurang mampu membedakan masalah pengajaran dan masalah pengelolaan.

Masalah pengajaran harus diatasi dengan cara pengajaran dan masalah pengelolaan harus diatasi dengan cara pengelolaan. Kelas merupakan wadah atau tempat yang paling dominan bagi terjadinya sekelompok siswa dalam proses pembelajaran. Kedudukan kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat tertentu. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam membuat siswa akan termotivasi dalam pelajaran terutama pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha guru dalam mengelola pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan target yakni memberikan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan memperhitungkan pada aspek pengajaran yang meliputi: metode belajar, media atau sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran pendidikan agama Islam. Dengan pembelajaran pendidikan agama Islam yang kondusif dan suasana belajar yang berpola pada

kreatifitas pembelajaran, maka akan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya.

Maka berdasarkan dari penelitian tersebut penulis akan melakukan penelitian di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan dengan judul **“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Di SMA Al-Hidayah Medan”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran PAI kegiatan pengelolaan kelas sangat berpengaruh karena dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas.
2. Kedudukan kelas dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan keberhasilan belajar siswa pada tingkat tertentu.
3. Kelas yang efektif sangat dibutuhkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti menemukan masalah berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan ?
3. Bagaimana Penilaian/Evaluasi hasil pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan.
3. Untuk mengetahui Penilaian/Evaluasi hasil pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat dalam pembuatan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Hasil dari penelitian ini tentunya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya pengetahuan dan wawasan bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama islam terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman tentang pembelajarn pendidikan agama islam dan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan siswa dalam mata pelajaran agama islam.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi sekolah lain, dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pengelolaan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Bagi para guru, dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa SMA Al-Hidayah Medan.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan rujukan pengembangan penelitian pada aspek lain yang belum didalami.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Manajemen

#### 1. Pengetian Manajemen

Manajemen berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina, atau memimpin; kata benda “*manajemen*”, dan “*manajer*” berarti orang yang menegakkan manajemen (Kartawati and Priansa 2015).

Menurut Terry manajemen adalah “The management is the process of getting thing done by the effort of other people”. Manajemen ialah proses memperoleh tindakan melalui usaha orang lain (Syafaruddin and Nasution 2005). Lebih lanjut lagi Stoner, Freeman, dan Gilbert menyatakan manajemen adalah proses dari perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan terhadap organisasi. Gibson, Ivancevich, dan Donnrrly menyatakan bahwa manajemen adalah proses individual maupun kelompok untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain agar memperoleh hasil yang tidak dapat diraih oleh seorang individu saja (Kartawati Eus 2015).

Berdasarkan arti dari manajemen tersebut ditemukan adanya ayat-ayat Al-Qur’an yaitu :

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya :”Dia mengatur urusan dari langit kebumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam suatu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan”. (Q.S As-sajadah 32:5)

Dapat di pahami manajemen adalah kekuatan utama dalam organisasi yang mengkoordinir berbagai kegiatan bagian-bagian (sub sistem) serta berhubungan dengan lingkungan. Para manajer memerlukan pengalihan sumber daya yang tidak terorganisir dari manusia, mesin dan uang ke dalam suatu kegunaan dan efektivitas perusahaan. Maka manajemen adalah suatu proses memadukan sumber daya yang tidak berhubungan ke dalam keseluruhan sistem untuk mencapai tujuan.

Organisasi adalah wadah aktivitas manajemen. Di dalam organisasi

pendidikan, atau sekolah berlangsung kegiatan manajemen sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah yang dijalankan oleh kepala sekolah dan staf sedangkan manajemen pembelajaran dilaksanakan oleh guru.

Manajemen berusaha memfokuskan atas proses pokok administrasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang sangat esensial jika organisasi ingin mencapai tujuan dan sasaran utamanya.

## **2. Fungsi-Fungsi Manajemen**

Manajemen memiliki beberapa fungsi yang kita ketahui diantara beberapa fungsi manajemen yaitu *plaining, Organizing, Actuating, dan controlling* (Syafaruddin and Nasution 2005).

### **a. Planning (perencanaan)**

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktifitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencana akan menemukan adanya perbedaan kinerja (*performance*) satu organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan. Mondy & Premeaux menjelskan bahwa perencanaan merupakan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewujudkan proses menentukan apa yang seharusnya dicapai dan bagaimana mewuudkan dalam kenyataan.

### **b. Organizing (pengorganisasian)**

Dalam hal ini di jelaskan oleh Terry sebagai tokoh ahli manajemen yaitu:

*“Organizing is the estabilishing of effective behavioural relationship among personal satisfaction in doing selected tasks under given environmental conditions for the purpose of achieving some goal or objective”.*

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dengan kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi. Pengorganisasian dalam aktivitasnya mencakup dalam hal-hal sebagai berikut : (1) siapa melakukan apa, (2) siapa memimpin siapa, (3) menetapkan saluran komunikasi, (4) memusatkan sumber-sumber daya terhadap sasaran (Syafaruddin and Nasution 2005).

### **c. Leading (pemimpin)**

Masalah kepemimpinan telah muncul bersama dengan dimulainya sejarah manusia, yaitu sejak manusia menyadari pentingnya hidup berkelompok untuk

mencapai hidup bersama. Mereka membutuhkan seseorang atau beberapa orang yang mempunyai kelebihan-kelebihan dari pada yang lain, terlepas dalam bentuk apa manusia itu dibentuk. Hal ini tidak dapat dipungkiri karna manusia selalu mempunyai kelebihan dan keterbatasan masing-masing.

Menurut Griffin & Ebert, kepemimpinan (leadership) adalah proses memotivasi orang lain untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### d. Controlling (pengawasan)

Setiap organisasi diharapkan jangan sampai mengalami kegagalan dalam tugas dan fungsinya. Selain itu maka perlu dilakukan pengendalian terhadap pelaksanaan program, penggunaan uang, material waktu dan sumber daya manusia dalam mencapai tujuan.

Dijelaskan oleh Mondy & Premaux bahwa : *“controlling is the process of comparing actual performance with standards and taking any necessary corrective actions”*.

Pendapat ini menjelaskan dan menegaskan bahwa pengawasan adalah proses membandingkan kinerja actual dengan kinerja standard dan keperluan memperbaiki tindakan dalam pelaksanaan tugas.

### **B. Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang mencakup dua hal : seorang guru mengajarkan pengetahuan kepada anak didiknya dan usaha anak didik untuk mempelajari suatu pengetahuan. Dalam bahasa Inggris, “to teach” menunjuk arti : memperlihatkan sesuatu kepada seseorang melalui tanda atau simbol; penggunaan atau simbol bermaksud membangkitkan atau menumbuhkan respons mengenai kejadian, seseorang, observasi, penemuan, dan lain sebagainya (Wina 2008).

Dalam bahasa Arab, pelajaran atau pembelajaran diistilahkan dengan dengan Ta’lim, masdar dari ‘allama. Akar katanya, ‘alima, berarti “mengetahui” atau “mengerti”. Ta’lim berarti kegiatan yang menunjukkan pengetahuan yang sedang diajarkan didalam kelas dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Pembelajaran memiliki makna yang berbeda dengan belajar. Pembelajaran

adalah kegiatan belajar yang difasilitasi oleh guru/dosen untuk mengembangkan aspek kognitif yang dapat menguatkan daya pikir siswa, serta dapat meningkatkan daya pengetahuan baru. pemahaman yang signifikan terhadap konsep pembelajaran. Hal ini tentu juga bertolak belakang dengan makna belajar, yang dapat diartikan menjadi sebuah upaya dalam memperoleh sebuah ilmu pengetahuan, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang dipengaruhi oleh perlakuan atau pengalaman.

Makna pembelajaran dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimiyati dan Mujiono mendefinisikan pembelajaran sebagai kegiatan guru secara terprogram menekankan pada penyediaan fasilitas belajar.

Sedangkan Oemar Hamalik memandang pembelajaran sebagai kombinasi sistematis yang terdiri dari segala komponen manusiawi, perlengkapan, fasilitas, prosedur yang saling terkait dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Terdapat tiga fokus yang urgen dalam pembelajaran yaitu : *pertama*; pembelajaran berupa usaha untuk merekayasa situasi dan kondisi belajar bagi peserta didik. *Kedua*; pembelajaran merupakan upaya mempersiapkan peserta didik menjadi warga Negara yang baik dan menjadi harapan bangsa. *Ketiga*; pembelajaran merupakan proses pematangan peserta didik agar dapat terjun langsung dan beradaptasi dilingkungan masyarakat.

Di aplikasikan untuk mengkonstruksi daya fikir dan kemampuan memahami dan menguasai bahan pelajaran, yang mana pengetahuan asalnya dari luar kemudian dikonstruksi dalam diri peserta didik, sehingga peserta didik mampu menumbuh kembangkan intelektualnya.

Pembelajaran adalah pola interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik dengan niat untuk memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan, serta mendalami apa yang dipelajari. Dalam mengelola pembelajaran, guru sebagai pengelola melaksanakan berbagai langkah kegiatan mulai dari merencanakan, mengorganisasikan, mengaplikasikan dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran merupakan penataan semua aktivitas pembelajaran mulai dari dari proses plaining, arganizing, actuating, dan evaluating, yang meliputi kurikulum inti dan kurikulum penunjang berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama atau Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Saufullah Ahmad Munir 2020)

## **C. Manajemen Pembelajaran**

### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

Dalam buku *Intructional Design Theories and Models*, dijelaskan Reigulth bahwa “*instructional management is concerned with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented instructional program*”. Artinya, manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, meningkatkan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.

Guru adalah sebagai menajer di dalam organisasi kelas. Dan sebagai seorang manajer, aktivitas guru mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir memimpin dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Menurut Hoban manajemen pembelajaran mencakup saling hubungan berbagai peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajar an tetapi juga faktor logistic sosiologis dan ekonomis. Karena sistem manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusia, measin, gagasan, prosedur, dan manajemen.

Problema pokok pendidikan adalah pembelajaran Karena pembelajaran adalah suatu proses utama kelansungan hidup manusia. Probelematika pokok pendidikan tidak hanya pembelajaran, tetapi manajemen pembelajaran. Sungguh pemebelajara dan manajemen pembelajaran adalah istilah yang berbeda dan tidak sama, lebih dari pengajaran dan pembelajaran. Jadi dapat dikatakan bahwa belajar mengajar adalah bagian dari penjumlahan atas problema pembelajaran.

Manajemen pembelajaran merupakan interaksi antara berbagai

komponen pengajaran, yang pada hakekatnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga komponen utama, yaitu guru, isi atau materi pelajaran dan siswa (Muhammad Ali, 2002: 4). Interaksi antara ketiga komponen tersebut tentu juga melibatkan beberapa unsur yang lain yaitu, sarana-prasarana, metode, media, penataan lingkungan tempat belajar, pembiayaan, dan sistem evaluasi. Ada kecenderungan dewasa ini, untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara ilmiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya, bukan sekedar “mengetahui”-nya.

Dalam buku *Intructional Design Theories and models*, dijelaskan Reigulth bahwa “*instructional management is concerned with understanding, improving and applying of managing the use of an implemented instructional program*”. Artinya, manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan pemahaman, meningkatkan dan pelaksanaan dari pengelolaan program pengajaran yang dilaksanakan.

Keberhasilan proses pengajaran yang dilaksanakan akan ditentukan pendayagunaan sumber daya pengajaran yang sesuai untuk mencapai tujuan. Sumber daya pengajaran yang dipilih secara hati-hati dan disiapkan akan dapat mencapai tujuan antara lain: (1) memotivasi pelajar dengan meningkatkan perhatian mereka dan mendorong daya tarik terhadap satu matapelajaran, (2) melibatkan pelajar secara lebih kuat dengan pengalaman yang lebih bermakna, (3) pembentukan pribadian bagi tiap-tiap individu dalam pengajaran, (4) menjelaskan dan mengilustrasikan isi dan penampilan berbagai keterampilan, (5) memberikan sumbangan kepada bentuk sikap dan pengembangan rasa penghargaan, (6) memberikan peluang bagi analisis diri dan kinerja serta perilaku pribadi.

Menurut Brady ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan berkaitan dengan manajemen dalam suatu model pembelajaran, yaitu :

1. Manajemen efektif adalah hasil dari sejumlah faktor, tidak ada cetak biru/pedoman yang sederhana bagi manajemen kelas yang efektif.
2. Manajemen efektif mendorong keberhasilan murid, fungsi manajemen yang baik adalah untuk alat menghubungkan kekuatan yang dimiliki murid kedalam

suatu pengalaman pembelajaran produktif.

3. Efektifitas manajemen bersifat konsisten. Para guru harus bekerja dalam cara yang sama untuk pengungkapan yang sama dari perilaku salah dan tidak seharusnya menghukum dengan marah atau putus asa.
4. Manajemen efektif melibatkan perhatian dan pengembangan.
5. Guru-guru adalah model dari perilaku yang diterima.
6. Manajemen efektif menuntut kerja sama dari banyak orang. Kepala sekolah, orang tua, guru harus bekerja secara konsisten menuju tujuan yang sama.

## **2. Tujuan Manajemen Pembelajaran**

Tujuan manajemen pembelajaran pada dasarnya merupakan derivasi dari Tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setiap organisasi dibentuk dan didirikan pasti menginginkan keberhasilan dan kesuksesan, baik organisasi kemasyarakatan, organisasi keagamaan maupun organisasi yang berupa lembaga pendidikan yang sifatnya sementara ataupun permanen serta berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, harus mengetahui dan memahami apa target yang harus diraih dalam pembentukan organisasi (Ilham 2019)

Tujuan manajemen pembelajaran pada dasarnya merupakan derivasi dari Tujuan Pendidikan Nasional UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi, “ pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertuan untuk berkembangnya potensipeserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Secara khusus tujuan manajemen pembelajaran meliputi dua hal:

1. Tujuan bagi peserta didik :
  - a. Mendidik peserta didik untuk menjadi lebih tanggung jawab terhadap dirinya sendiri atas perilaku dan tindakannya.
  - b. Menyadarkan peserta didik bahwa setiap arahan dan instruksi pendidik kepada peserta didik untuk betingkah laku sesuai dengan tata tertib kelas merupakan kasih sayang dan bukan sebuah kemarahan dan arogansi pendidik.
  - c. Mengunggah sikap tanggung jawab dan disiplin peserta didik akan tugas dan kewajiban.
2. Tujuan untuk pendidik
  - a. Memberikan pemahaman dalam pelaksanaan pelajaran dengan baik dan tepat
  - b. Memberikan pemahaman akan hak siswa dan mempunyai kompetensi dalam mengarahkan secara tepat terhadap peserta didik
  - c. Memiliki keahlian dan kompetensi dalam meremidi dan memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik yang menyimpang ketika proses pembelajaran

### **3. Unsur-unsur manajemen pembelajaran**

Unsur-unsur manajemen meliputi tujuh unsur manajemen yang disingkat 6M +I, yaitu “*Man, Money, material, machine, method, market, dan information*”.

1. *Men* (manusia) yaitu, manusia adalah unsur manajemen yang sangat penting dalam rangkai meraih target. Oleh karena itu seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran
2. *Money* (uang), Dalam sebuah perusahaan maupun lembaga pendidikan sangat penting dalam memiliki stabilitas keuangan yang kuat, karena berbagai kegiatan yang memerlukan biaya operasional yang besar. Seperti pembuatan gedung kantor, mesinproduksi dan perlengkapannya, upah buruh, pengadaan bahan baku, dan biaya akomodasi. Semua ini bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan

mutu pembelajaran.

3. *Material* (bahan baku), Point ini gambaran input peserta didik yang akan mendapatkan proses pembinaan, pembimbingan dan pendidikan selama proses belajar mengajar berlangsung baik teori maupun praktek.
4. *Machine* (mesin), Perwujudan mesin ini adalah sarana dan prasarana yang di siapkan oleh sekolah sebagai penunjang dalam rangka mempermudah proses belajar mengajar sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. *Method* (metode), metode kerja sangat dibutuhkan agar mekanisme kerja berjalan efektif dan efisien. Begitu juga dalam pembelajaran, terdapat bermacam-macam metode pembelajaran. Setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga pendidik harus pintar dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Penggunaan dan penerapan metode oleh guru harus sesuai dengan karakter materi dan karakter peserta didik dalam rangka memenuhi target pembelajaran.
6. *Market* (pasar), pasar merupakan masyarakat (pelanggan). Saat ini pasar sudah berkali-kali mengalami perubahan dan pergeseran. Pengaruh globalisasi menjadi tantangan yang harus di hadapi, mulai dari bidang keuangan, kebudayaan, etika dan moral. Sehingga manajemen pembelajaran sudah harus mengarah dan menjawab tantangan tersebut.
7. *Information* (informasi), informasi (serap aspirasi) harus selalu up to date di sebuah perusahaan. Informasi yang kecendrungan maupun yang sedang populer di masyarakat. Menggali, mengumpulkan dan mengelola informasi sangat urgen juga dalam menganalisis produk yang telah dan akan dipasarkan. Sehingga informasi menjadi salah satu pertimbangan dalam rangka pemutakhiran proses pembelajaran.

#### **D. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Manajemen pembelajaran agama islam merupakan pembahasan paling awal yang membuka pemahaman dan wawasan bagi seseorang berusaha mengetahui dan menguasai manajemen pembelajaran agama islam. Pemahaman

dan wawasan tersebut diarahkan pada upaya memudahkan pembaca dalam memahami rincian kompetensi sebagai cakupan dari pembahasan manajemen pembelajaran agama islam. Model alur berfikir deduktif ini bergerak dari pemahaman dan wawasan yang bersifat umum menuju pemahaman dan wawasan khusus, agar objek pembahasannya dapat dipahami dengan mudah dan mengalir secara linier.

### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran (PAI)**

Menurut Mujamil Qomar pengertian manajemen pembelajaran agama islam ini sebagai upaya awal dalam memberikan pemahaman mengenai manajemen pembelajaran agama islam serta mengiringi pada pemahaman komponen-komponen yang semakin rinci dalam batang tubuh manajemen pembelajaran agama islam tersebut.

Defenisi istilah manajemen pembelajaran agama islam adalah upaya melakukan pengelolaan terhadap seluruh komponen kegiatan pembelajaran agama islam melalui tindakan-tindakan strategis untuk mencapai hasil pembelajaran secara maksimal. Defenisi ini mengandung empat ranah pokok yang terdapat dalam manajemen pembelajaran agama islam, yaitu proses, objek, cara, dan tujuan. Proses manajemen pembelajaran agama islam disini berupa upaya melakukan pengelolaan, objek atau sasarannya berbentuk seluruh komponen kegiatan pembelajaran agama Islam, caranya berupa tindakan-tindakan strategis, sedangkan tujuannya adalah untuk mencapai hasil pembelajaran secara maksimal.

Empat ranah tersebut dapat dijabarkan fungsinya masing-masing dalam membentuk keutuhan pemahaman manajemen pembelajrn agama islam: suatu proses berfungsi mengimplementasikan manajemen sehingga terdapat suatu dinamika dalam pembelajaran agama islam; objek berfungsi menunjukkan sasaran kerja manajemen pembelajaran agama islam, membatasi ruang geraknya, dan memfokuskan pembahasannya dalam membantu memudahkan tercapainya tujuan; cara berfungsi memecahkan objek itu sehingga mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dalam manajemen pembelajaran agama islam; sedang tujuan berfungsi menunjukkan bentuk riil harapan yang ingin diwujudkan dan dapat diwujudkan dalam kegiatan manajemen pembelajaran agama islam. Adapun mekanisme kerja keempat ranah ini dapat digambarkan sebagai: proses segera

bergerak menghampiri objeknya, objek mengamankan ruang lingkup yang menjadi wilayah jelajah proses, cara membantu kerja proses dalam mengelola objek, maka tujuan menunjukkan sesuatu bentuk hasil yang harus direalisasikan oleh gabungan kerjasama antara proses, objek, dan cara tersebut.

## **2. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Pendidikan dari segi bahasa berasal dari kata didik, dan diberi awalan menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. *Pendidikan*, yaitu pendewasaan diri melalui pengajaran dan latihan.

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah bagaimana Pendidikan Agama Islam mampu melahirkan masyarakat paripurna, yakni masyarakat muslim yang memiliki kualitas ilmu dan iman yang prima, sehingga keberadaannya selalu dibutuhkan oleh umat yang lain. Karena umat Islam adalah khairu ummah, bukan sekedar diperhitungkan, artinya kalau habis dihitung jumlahnya lalu dikurangi dan dibagi rata, kemudian orang lain tinggal mengalihkan laba dan keuntungannya.

Pendidikan Islam sebagaimana dilakukan oleh Rasulullah dimulai dari mengubah sikap dan pola pikir masyarakat. menjadikan masyarakat Islam menjadi masyarakat belajar Berkembang menjadi masyarakat ilmu yaitu masyarakat yang mau dan mampu menghargai nilai-nilai ilmiah.

Orientasi Pendidikan Agama Islam harus diletakkan sebagai dasar tumbuhnya kepribadian manusia Indonesia paripurna (insan kamil). Sehingga keberadaannya selalu dibutuhkan dan memberikan kontribusi positif bagi lahirnya masyarakat intelektual.

Dari paradigma tersebut, pendidikan agama islam bukan hanya sebagai salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh peserta didik, melainkan harus menjadi nafas sekaligus dasar kepribadian yang diatasnya dibangun manusia Indonesia paripurna.

## **3. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum

guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan di kelas atau diluar kelas (Rusman 2012).

Perencanaan juga merupakan suatu pandangan masa depan dan menciptakan kerangka kerja untuk mengarahkan tindakan seseorang dimasa depan. Yang dimaksud perencanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang guru untuk merumuskan tujuan mengajar. Dalam kedudukan sebagai fasilitator dan manajer, guru melakukan perencanaan pembelajaran yang mencakup usaha untuk ; menganalisis tugas, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan atau belajar, menulis tujuan belajar.

Secara teknis rencana pembelajaran terdiri dari empat komponen, yaitu diantaranya:

- a. Silabus (Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator).
- b. Rencana pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pendekatan dan metode belajar.
- d. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- e. Alat dan sumber pembelajaran (Darmadi 2009).

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam perencanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
- b. Menentukan materi sesuai dengan komponen yang telah ditentukan
- c. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan kelompok
- d. Mengalokasikan waktu
- e. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
- f. Merancang prosedur pembelajaran
- g. Menentukan media pembelajaran/peralatan pratikum yang akan digunakan
- h. Menentukan sumber belajar sesuai (buku, modul, program computer dan sejenisnya)
- i. Menentukan teknik penilaian yang sesuai

#### 4. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam konteks pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI merupakan operasionalisasi perencanaan pembelajaran PAI menjadi proses kegiatan pembelajaran PAI secara nyata baik dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, sesuai rancangan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran PAI secara optimal.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu, pengelolaan kelas, pengelolaan siswa dan pengelolaan kegiatan pembelajaran.

##### a. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Beberapa hal yang wajib di perhatikan dalam pengelolaan kelas yaitu; ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.

##### b. Pengelolaan siswa

Kemampuan siswa dalam kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keberagaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja, secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

##### c. Pengelolaan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama (Djamarah 2000).

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, kegiatan ini dilakukan secara sistematis dan sistemik melalui proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik serta tindak lanjut. Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
- b. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
- d. Mengatur kegiatan siswa di kelas (Manajemen Kelas)
- e. Menggunakan media pembelajaran/ peralatan praktikum (dan bahan yang telah ditentukan)
- f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
- g. Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
- h. Melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif

- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
- j. Menyimpulkan pembelajaran
- k. Menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

## **5. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk rasa proses, orang objek dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.

Evaluasi juga bisa diartikan atau difungsikan sebagai alat seleksi, penempatan dan diagnostic guna mengetahui keberhasilan suatu proses dan hasil pembelajaran. Penjelasan dari setiap fungsi tersebut adalah ;

- a. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan seleksi yaitu menyeleksi calon peserta suatu lembaga pendidikan/ kursus berdasarkan kriteria tertentu.
- b. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan penempatan agar setiap orang (peserta pendidikan) mengikuti pendidikan pada jenis dan/ jenjang pendidikan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.
- c. Evaluasi diagnostik berfungsi atau dilaksanakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang dialami peserta didik, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar, dan menetapkan cara mengatasi kesulitan belajar tersebut (Maryadi 2019).

## **6. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Menurut Nazarudin, dalam bukunya manajemen pembelajaran, fungsi pendidikan agama Islam adalah : (Nazarudin 2007).

- a. Pengembangan ialah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
- b. Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan

dalam kehidupannya sendiri maupun untuk orang lain.

- c. Perbaikan untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.
- e. Penyesuaian yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik dalam lingkaran fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.
- f. Sumber nilai memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

## **7. Tujuan pendidikan Agama Islam**

Pusat Kurikulum Depdiknas mengemukakan bahwa pendidikan agama islam di Indonesia bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan, peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Peserta didik yang telah mencapai tujuan pendidikan agama islam dapat digambarkan sebagai sosok individu yang memiliki keimanan komitmen ritual dan sosial pada tingkat yang diharapkan. Menerima tanpa keraguan sedikitpun akan kebenaran ajaran Islam, bersedia untuk berperilaku atau memperlakukan objek keagamaan secara positif melakukan perilaku ritual dan sosial keagamaan sebagaimana yang digariskan dalam ajaran agama islam (Munjin Nasih Ahmad 2009).

Dengan demikian pendidikan agama Islam disamping bertujuan menginternalisasikan (menanamkan dalam pribadi) nilai-nilai Islami, juga

mengembangkan anak didik agar mampu mengamalkan nilai-nilai itu secara dinamis dan fleksibel dalam batas-batas konfigurasi idealtas wahyu Tuhan. Dalam arti, pendidikan agama Islam secara optimal harus mampu mendidik anak didik agar memiliki "kedewasaan atau kematangan dalam berpikir, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan disamping juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang mereka dapatkan dalam proses pendidikan. sehingga menjadi pemikir yang baik sekaligus pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan kemajuan zaman.

Tujuan pendidikan Islam juga mencakup dua aspek utama, yakni mewujudkan kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bersifat komplet yang merangkum tujuan hidup manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang paripurna serta dibekali akal. Namun perlu dicatat di sini, perkembangan perilaku sosial yang cukup fluktuatif dan sukar ditebak. memerlukan reinterpretasi tujuan pendidikan Islam yang bersifat khusus dan aplikatif. Al-Quran dan Hadis yang menjadi pijakan utama dapat diinterpretasi ulang dengan memadukan nilai-nilai sosio-kultural yang selama ini menjadi pijakan bangsa Indonesia sebagai bangsa Timur yang ramah dan toleran. Untuk menggali tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai sosial-kultural tersebut perlu dilihat aspek kajian ontologis, epistemologi dan aksiologis (MiftahulRahman 2018).

Dan proses inilah yang akan mampu mengantarkan anak didik untuk melaksanakan fungsinya sebagai 'abd dan khalifah, guna membangun dan memakmurkan dunia sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditentukan Allah melalui Rasulnya.

## **E. Langkah-langkah Manajemen pembelajaran PAI**

### **1. Teori Manajemen Pendidikan Islam**

a) Mujamil Qomar mengartikan sebagai suatu proses pengelolaan lembaga pendidikan Islam secara Islami dengan cara menyiasati sumber-sumber belajar dan hal-hal lain yang terkait untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien. Manajemen mengutamakan pengelolaan secara Islami, sebab disinilah

yang membedakan antara manajemen Islam dengan manajemen umum.

b) Sedangkan Manajemen pendidikan Islam menurut para diantaranya ialah Ramayulis dalam U. Saefullah Manajemen Pendidikan Islam adalah proses pemampaan semua sumber daya yang dimiliki umat Islam, lembaga pendidikan atau lainnya, baik perangkat keras ataupun lunak, pemanfaatan tersebut untuk dilakukan melalui kerja sama dengan orang lain secara efektif dan efisien, produktif untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan, baik dunia maupun akhirat. pakar menyatakan harus

c) Sejalan dengan Pendapat Parah Pakar tentang Manajemen Pendidikan Islam Ayat Tentang Manajemen Terdapat dalam Q.S 32 Ayat 4-6 tentang proses terjadinya alam semesta.

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ  
مِنْ وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ (4) ذَلِكَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ (6)

Artinya: "Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arsy. Bagimu tidak ada seorangpun penolong maupun seorang pemberi syafaat selain Dia. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang demikian itu ialah Tuhan Yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang. (Q.S 32:4-6) (General 2018)

Allah yang menurunkan Al-Qur'an dan Allah memelihara alam semesta. Allah yang menciptakan langit bumi dan apa yang ada diantara keduanya. Semua itu terciptadalam enam masa dan juga dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam kata Istawa menekankan pengaturan-Nya terhadap apa yang diciptkan-Nya

## 2. Manajemen yang Seharusnya dilakukan

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut diperlukan suatu tatakelola yang tepat untuk mendayagunakan komponen terkait, untuk saling mengisi dan bersinergi dalam rangkapencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Ivor K. Davies menyatakan bahwa peranan pendidik sebagai manajer dalam proses pembelajaran di kelas, meliputi:

1. Merencanakan, yaitu menyusun tujuan-tujuan belajar dan mengajar.
2. Mengorganisasikan, yaitu menghubungkan atau menggabungkan seluruh sumber daya belajar mengajar dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
3. Memimpin, yaitu memotivasi para peserta didik untuk siap menerima materi pelajaran
4. Mengevaluasi, yaitu apakah pekerjaan atau kegiatan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, karena itu harus ada proses evaluasi pembelajaran agar bisa diketahui hasil yang dicapai

Syafaruddin dan Irwan Nasution menyatakan bahwa Sedikitnya diperlukan lima langkah besar dalam rangka pemenuhan target kegiatan manajemen pembelajaran, antara lain:

1. Manajemen 'atmosfir' pembelajaran
2. Manajemen tugas ajar
3. Manajemen tugas ajar dalam domain kognitif dan afektif
4. Manajemen penyajian bahan pembelajaran
5. Manajemen lingkungan pembelajaran.

Kegiatan manajemen tersebut lebih beraksentuasi pada proses kegiatan pembelajaran. Selain lima komponen di atas, yang cukup urgen juga untuk dimenej dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas adalah perangkat pendukung pembelajaran, seperti kurikulum dalam bentuk silabi dan RPP, media dan sumber belajar, serta penilaian.

Kegiatan manajemen pembelajaran melibatkan semua komponen yang terkait untuk disinergikan dalam mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan pembelajaran. Beberapa bagian terpenting dari manajemen pembelajaran tersebut antara lain:

1. Penciptaan lingkungan belajar.
2. Melatihkan harapan kepada peserta didik.
3. Meningkatkan aktivitas belajar.
4. Meningkatkan disiplin peserta didik.

### 5. Pengelolaan Manajemen yang Baik dan Benar.

Pada hakikatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itulah sebabnya seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran. Seorang guru sebelum mengajar hendaknya merencanakan Yang berarti bahwa untuk menjelaskan pemikiran atau pengaturan sedemikian rupa sehingga apa yang terjadi dibelakang yakni kesudahan, dampak atau akibatnya telah diperhitungkan dengan matang, sehingga hasilnya sesuai.

Guru PAI sebagai perancang rencana pembelajaran sekaligus sebagai pengelola dan pelaksana proses pembelajaran, maka untuk dapat melakukan tugasnya perlu memiliki ketrampilan dan pengetahuan dalam menyusun rencana pembelajaran tersebut. Guru terlebih dahulu harus memiliki proses berfikir dalam dirinya ;

- a. Untuk siapa rencana pembelajaran itu dibuat?
- b. Hal-hal apa yang harus dipelajari?
- c. Bagaimana materi itu dapat dipelajari dengan mudah?
- d. Media apa yang tepat?.
- e. Metode/strategi apa yang digunakan agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik?,
- f. Bagaimana agar siswa mampu menguasai materi yang diajarkan?  
Menurut.

Kemp (1994:13-15) ada sepuluhkomponen tambahan yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun rencana pembelajaran, yaitu :

- a. Perkirakan kebutuhan belajar, sehingga tujuan, kendala, dan prioritas bisa diketahui.
- b. Pilih pokok bahasan atau kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c. Teliti ciri siswa yang harus mendapat perhatian.tentukan materi pelajaran dan uraikan tugas yang berkaitan dengan tujuan.
- d. Nyatakan tujuan belajar yang akan dicapai.
- e. Rancang kegiatan pembelajaran.
- f. Pilih sejumlah media yang tepa.

- g. Rincikan pelayanan penunjang yang diperlukan.
- h. Rencanakan evaluasi hasil belajar.
- i. Tentukan persiapan siswa untuk mempelajari kompetensi dasar dengan memberikan uji awal kepada mereka.

### **3. Metode pembelajaran pendidikan Agama Islam**

Metode merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Metode pembelajaran sekaligus menjadi Variabel penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil pembelajaran.

Secara umum metode bias dipakai semua mata pelajaran, termasuk juga mata pelajaran PAI, beberapa metode pelajaran PAI diantaranya:

#### a. Metode ceramah

Metode ceramah disebut dengan metode "Mauidzah Khasanah yaitu merupakan metode pembelajaran yang sangat populer dikalangan para pendidik agama islam. Metode ini menekankan pada pemberian dan penyampaian informasi kepada anak didik. Dalam pelaksanaannya, pendidik bias menyampaikan materi agama dengan cara persuasif, memberikan atau memberikan metafora motivasi, baik berupa kisah teladan atau memberikan teladan metafora (amstal) sehingga peserta didik dapat mencerna dengan mudah apa yang disampaikan.

#### b. Metode Tanya jawab

Metode ini merupakan metode pembelajaran yang ekankan pada cara penyampaian materi pembelajaran oleg guru dengan jalan mengajukan pertanyaan dan peseta didik memberikan jawatan Dan metode in dimaksud untuk meninjau pelajaran yang "merhusuthan perhatiaannya sehinnga dapat melanjut

#### c. Metode Diskusi

Metode ini merupakan tukar m non Thasi, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur Metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara SC SU peserta didik. Tujuannya ialah untuk memperoleh pengertian

yang bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, disamping juga untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

d. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Demonstrasi metode efektif sebab membantu anak didik dalam mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar.

Metode demonstrasi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan materi keterampilan, seperti praktek membaca Al-Qur'an, shalat, mengkafani jenazah, tayamum, dan pelaksanaan haji."

e. Dan Metode Mencatat Peta Pikiran.

Metode mind mapping adalah metode yang dikembangkan oleh Tony Buzan, kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat memudahkan kita mengingat informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topic utama ditengah, sementara sub topic dan perinciannya menjadi cabangcabangnya.

Oleh karena itu, agar peta pikiran dapat berfungsi secara maksimal ada baiknya dibuat dengan warna-warni dan menggunakan banyak gambar dan simbol sehingga tampak seperti karya seni. Dan tujuannya mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru (Munjin Nasih Ahmad 2009).

#### **4. Strategi pembelajaran PAI**

Berbagai Problem manajemen pembelajaran PAI tersebut setelah diidentifikasi dan ditemukan seharusnya dijadikan pusat perhatian. Langkah selanjutnya adalah berusaha memberikan pemecahan melalui beberapa strategi sehingga didapatkan manajemen pembelajaran PAI yang semakin efektif dan

efisien yang mampu menghasilkan keterpaduan potensi peserta didik secara seimbang dalam mewujudkan integritas kepribadian muslim.

Dalam konteks memaksimalkan pembelajaran PAI itu, Nizar Ali dan Ibi Syatibi menyatakan bahwa sedikitnya ada empat upaya yang dapat dilakukan dalam mengefektifkan PAI, antara lain:

1. Pengembangan tujuan pendidikan saat ini tidak cukup dengan hanya memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, keimanan dan ketakwaan saja.
2. Guru yang diharapkan adalah guru yang memiliki informasi, berakhlak baik dan mampu menyampaikan secara metodologis.
3. Bahan pelajaran umum dan agama perlu diintegrasikan dan diberikan kepada siswa.

Dari tiga upaya ini merupakan upaya minimal dalam mengelola pembelajaran PAI secara maksimal, yang dapat dijelaskan secara singkat. Sebagai berikut : Pengembangan tujuan pendidikan sebagai pusat orientasi kegiatan pembelajaran sehingga berfungsi sebagai komponen yang mengendalikan kegiatan pembelajaran PAI; profil guru ideal yang memenuhi persyaratan intelektual, etik, dan metodologis dalam mengoperasionalkan dalam pelajaran PAI yang selaras dan membantu pencapaian tujuan pendidikannya, sedangkan bahan atau materi keilmuan integral yang diolah oleh guru sesuai dengan substansi tujuan pendidikan tersebut.

Dan pada bagian lainnya, muhaimini memandang bahwa pembelajaran PAI membutuhkan pendekatan terpadu, yaitu suatu aplikasi salah satu strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan kurikulum terpadu, untuk menciptakan proses pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa.

Pembelajaran ini didasarkan pada pendekatan inquiry, yakni melibatkan siswa mulai dari tahap merencanakan, mengeksplorasi, dan brain storming dari siswa. Pembelajaran PAI terpadu termasuk pembelajaran terpadu intrabidang studi, yang memadukan kompetensi dasar- kompetensi dasar pada kelas yang sama dari aspek-aspek mata pelajaran PAI, dan memilih tema yang bisa mempersatukan kompetensi-kompetensi dasar untuk setiap kelas dan semester, atau dengan memadukan materi-materi (pokok bahasan/subpokok bahasan, konsep/subkonsep.

keterampilan atau nilai) dalam satu bidang studi PAI, seperti materi-materi dari aspek-aspek AL-Quran/Hadist, Keimanan, Ibadah/Syariah. Akhlak dan aspek tharikh.

Dan menurut Mujammil Qamar menawarkan solusi-solusi yang layak diterapkan pada pembelajaran PAI di sekolah yaitu : (Mujammil 2018)

1. Menyajikan materi pembelajaran PAI secara berkesinambungan.
2. Menyajikan materi pembelajaran PAI yang terkait langsung dengan kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Mampu menyampaikan materi PAI secara cukup detail dengan waktu yang terbatas (sesuai dengan jam masuk pelajaran).
4. Menggunakan metode secara beraga.
5. Melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan multi media 6. Melakukan pendekatan dengan integralisti.
6. Menyajikan pembelajaran PAI berbasis pemikiran rasional dan bukti-bukti empiric.
7. Berusaha menyikapi hikmah (misteri) dibalik ketentuan-ketentuan Al-Quran.
8. Membudayakn pesan-pesan islami baik dalam perkkataan, ketetapan maupun perbuatan

#### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Agar dapat mengetahui sisi penelitian ini diungkap sebelumnya dan sisi lain yang belum terungkap oleh peneliti terdahulu peneliti perlu mengkaji penelitian terdahulu, dengan demikian lebih mudah bagi peneliti untuk menentukan fokus penelitian lebih dalam yang belum di garap peneliti sebelumnya. Terdapat beberapa hasil studi yang peneliti menganggap memiliki relevansi diantaranya adalah :

1. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Eli Fuji Astuti mahasiswi IAIN Purwokerto, 2019 “*Manajemen Pembelajaran Kelas Unggulan Di Sma Islam A'allumul Huda Bumiayu*” hasil penelitian tersebut diketahui Manajemen pembelajaran kelas unggulan di SMA Islam Ta'alullumul Huda Bumiayu meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi pembelajaran dalam segala aspeknya agar tujuan pembelajaran

tercapai secara efektif dan efisien. Proses perencanaan pembelajaran kelas unggulan meliputi program tahunan, program harian serta Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan kurikulum. Sedangkan proses pengorganisasian pembelajaran dilakukan oleh waka dengan membuat jadwal pelajaran serta sarana dan prasarana guna menunjang proses pembelajaran (Fuji 2019).

2. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Syafaruddin dkk. 2020. *“Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah”* hasil penelitian tersebut diketahui bahwasannya manajemen pembelajaran PAI di SDIT Bunayya dilaksanakan dengan baik. Keteraturan dan keterpaduan manajemen pembelajaran PAI ini ditinjau dari empat aspek, yakni perencanaan, pengorganisasian, intruksi pengarahan pembelajaran dan evaluasi. diketahui bahwa aspek perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditandai melalui kurikulum, silabus, dan RPP yang berbasis pendekatan pembelajaran terpadu. Pengorganisasian pembelajaran PAI berfungsi untuk mengatur perihal yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di dalam dan di luar kelas. Hal ini meliputi pemilihan metode ajar, alat bantu belajar, dan penyesuaian kelas dengan jumlah peserta didik. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara baik dan sistematis.

Proses terakhir dalam siklus manajemenisasi pembelajaran PAI yakni evaluasi. Adapun tiga komponen pembelajaran PAI yang dievaluasi yakni kemampuan belajar peserta didik, strategi-metode-pendekatan pembelajaran PAI, dan sikap peserta didik. Mendukung pernyataan tersebut, Hidayat (2017) berpendapat bahwa pengelolaan manajemen pembelajaran idealnya dikonsepsi secara berkesinambungan antara kebijakan yang ditetapkan lembaga, implementasi pembelajaran tersebut, dan musyawarah antar guru mata pelajaran serumpun (Syafaruddin, dan Mesiono 2020).

3. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Abdul Halik mahasiswa program pascasarjana universitas islam negeri (uin) alauddin makassar. 2013, *“implementasi manajemen pembelajaran pendidikan agama islam berbasis*

*intellectual, emotional, dan spiritual quotient*”. Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasannya (1) implementasi manajemen pembelajaran PAI berbasis IESQ meliputi (a) perencanaan yakni penyusunan tujuan, materi ajar, silabus dan SAP, persiapan perangkat pendukung, menetapkan metode dan sistem evaluasi pembelajaran, dominan IQ (61.1%); (b) pengorganisasian yakni mengacu pada kurikulum, mengelola kelas, dan komunikasi interaktif di kelas, dominan pada IQ (68.3%); (c) kepemimpinan yakni appersepsi, motivasi, strategi active learning, komunikatif, humor, disiplin, berpakaian formal, mengembangkan kepercayaan diri, kebersamaan, dinamika kelompok, mengelola kelas, dan dominan pada IQ (96.3%); (d) evaluasi yakni sebagian evaluasi proses dan hasil, teknik proses yakni menilai sikap, keaktifan, produk, dan pertanggungjawaban, teknik hasil yaitu UTS dan UAS, dan dominan pada IQ (60%); (2) persepsi dosen tentang implementasi manajemen pembelajaran PAI berbasis IESQ adalah sangat urgen dan relevan di Prodi PAI Umpar; (3) hambatan implementasi manajemen pembelajaran PAI berbasis IESQ adalah (a) perencanaan yaitu tidak mengacu pada visi, misi, tujuan, dan kurikulum Prodi PAI, tidak ada analisis SWOT dan profil mahasiswa, dominan IQ, tidak terdokumen perencanaan dan basis IESQ, rendahnya komitmen dosen; (b) pengorganisasian yaitu rendah pemahaman pengorganisasian pembelajaran, tidak ada peta konsep, *outline*, dan *timeline* mata kuliah, tidak terorganisasikan sarana pendukung dan tahapan pembelajaran, tidak terdokumen, tidak ada matriks capaian IESQ, dominan IQ (68.3%); (c) kepemimpinan yaitu tidak ada penerapan tahapan pembelajaran, berjalan alami, tidak ada matriks IESQ, dominan IQ (96%), rendahnya dinamika kelompok, kurang disiplin membangun budaya belajar, monoton, teoretis, kurang anekdot dalam kelas, apresiatif, penggunaan media, dan referensi; dan (d) evaluasi yaitu tidak ada matriks penilaian proses, tidak terdokumen, instrument tes dominan pada IQ (60%), berorientasi kuantitatif dan hasil, tidak ada matriks capaian indikator tujuan, rapat evaluasi akademik terbatas, lembar hasil kerja tidak diketahui mahasiswa, kurang tegas pimpinan; (4) Solusi Implementasi Manajemen Pembelajaran PAI Berbasis IESQ (Abdul 2013).

4. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Zainuddin Ritonga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. 2020, "*Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan*". Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa : (1) Manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keinginan guru dalam membuat RPP. Menggunakan metode bervariasi, membuat dan menggunakan metode pembelajaran yang diawasi kepala sekolah. (2) Dalam meningkatkan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan guru-guru telah mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran mulai dari materi, tujuan metode dan tugas rumah ditambah lagi dengan ketaqwaan solat dengan menggunakan buku laporan solat, siswa bertanggung jawab dan melaksanakannya dengan baik. (3) Adapun kendala dalam manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan, guru bekerjasama dengan orangtua dan bekerjasama dalam pembinaan anak, namun tidak selamanya orangtua sama keinginannya, ada kendala yang dialami orangtua dalam menyikapi anaknya dimana tugas yang diberikan guru terhadap anak tidak bisa dipertanggung jawabkan oleh anak, dilihat dari 10 orang siswa dan 3 orang siswa yang kurang efektif kerja samanya dengan guru sehingga tidak berhasil efektif namun yang 8 orang sebagai sumber data skunder bisa bekerja sama orangtua guru dan sekolah (Zainudin 2020).
5. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Udin mahasiswa program studi kependidikan islam jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN ) purwakerto. 2011, "*manajemen program pembelajaran pendidikan agama islam kejar paket c pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) annisa cilacap kabupaten cilacap*". Hasil penelitian tersebut diketahui bahwasanya bahwa Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM ANNISA CILACAP meliputi kegiatan pokok yang terdiri

dari: melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran. (a) Perencanaan pembelajaran, Dalam membuat perencanaan Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh guru PKBM ANNISA CILACAP Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam sebelum mengajar, dengan acuan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional yang kemudian dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sendiri selanjutnya dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. (b) Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di PKBM ANNISA CILACAP itu berdasarkan rencana serta program yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, agar dapat menghasilkan pendidikan islami yang bermutu dalam jiwa anak didik serta dalam masyarakat. (c) Evaluasi Pembelajaran, Dalam mengevaluasi peserta didik guru terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal yang akan disampaikan kepada anak didik, dan dalam pelaksanaannya guru lebih menekankan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran ditujukan pada perbaikan dalam peningkatan kualitas pengajaran. Selain evaluasi dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilakukan oleh kepala sekolah agar lebih berfungsi untuk mencapai tujuan serta untuk memperhatikan anak didiknya dalam kegiatan belajar mengajar (Udin 2011).

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan atau (*field research*), yaitu : Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Suharsimi 1998).

Dengan begitu penelitian ini dilakukan secara langsung kelapangan atau objek yang akan di teliti dalam pengumpulan data dan informasinya, yaitu SMA Al-Hidayah Medan. Penelitian ini dilakukan dalam tahap dan kurun waktu tertentu. Dalam artian, selama data belum terkumpul semua , maka penelitian akan terus dilakukan sampai waktu tertentu, dan apabila data-data yang penting telah berhasil dikumpulkan, maka penelitian akan dihentikan.

Penelitian lapangan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data yang ada dilapangan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Syaukah bahwa penelitian kualitatif ialah bentuk penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala-gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks (*holistic konstektual*) melalui pengumpulan data dan juga dari kejadian alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci (Ali 1998). Moleong juga mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau juga lisan dari orang-orang yang diamati (J 2002).

Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan, atau suatu wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Setelah seluruh data sudah terkumpul dan lengkap, kemudian dibuat suatu kesimpulan. Alasan mengapa penulis menggunakan penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan manajemen pembelajaran *Pendidikan Agama Islam* di SMA Al-Hidayah Medan.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Yayasan Perguruan Al-Hidayah Medan, yang beralamat di Jln. Letda Sujono No. 04, Gg. Perguruan, Bandar Selamat, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20223.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober. Keseluruhan penelitian ini dimulai dari bulan April-Juni 2022 dengan alokasi waktunya sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	2021/2022							
		Januari	Februari	Maret	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1.	Pengajuan Judul								
2.	Observasi								
3.	Penyusunan proposal								
4.	Penyusunan skripsi								
5.	Sidang Meja Hijau								
6.	Revisi Skripsi								

## C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen yang paling penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti yang berperan sebagai orang yang akan melakukan observasi atau penelitian mengamati dengan cermat terhadap objek yang akan ditelitinya. Untuk mendapatkan data tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung kelapangan, karena inilah kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini

berperan sebagai instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, mengobservasi. Dengan ini maka peneliti di lapangan harus sepenuhnya hadir atau harus turun langsung untuk melaksanakan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pengamat penuh yaitu mengamati manajemen pembelajaran *pendidikan agama islam (PAI)* di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan. Selain itu, kehadiran peneliti dimulai sejak di berikannya izin untuk melaksanakan penelitian, yaitu dengan mendatangi langsung lokasi penelitian pada waktu tertentu, yang sudah dijadwalkan atau tidak terjadwal.

#### **D. Tahapan penelitian**

Tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam melakukan penelitian kualitatif sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif. Prosedur tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Menetapkan fokus penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif. Agar perencanaan penelitian bersifat sangat fleksibel. Dalam penelitian harus melalui beberapa tahapan-tahapan dalam penelitian yang telah ditentukan.

##### **2. Menentukan setting dan subjek penelitian**

Dalam menentukan setting dan subjek penelitian, hal yang sangat penting untuk dilakukan adalah menentukan rumusan masalah dan identifikasi masalah.

##### **3. Pengumpulan data, pengelolaan data dan analisis data**

Dalam penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang sangat berhubungan dengan tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif data dikelola dengan baik. Dalam penelitian kualitatif pengelolaan data tidak mesti dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilaksanakan setelah pengelolaan data selesai.

##### **4. Penyajian data**

Data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam berbentuk angka, jika terdapat angka sifatnya hanya sebagai penunjang. Penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan nada

juga yang berbentuk table, tetapi bukan table dengan ukuran-ukuran statistik.

### **E. Data Dan Sumber Data**

Data adalah suatu hal yang sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan, data ini digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Setiap penelitian memerlukan data, karena data merupakan sumber informasi yang memberikan suatu gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti (Afifudin 2009).

Sumber data merupakan subjek dimana data tersebut dapat dipeoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif menurut Iofliand adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti data dan lain-lain (Tomy 2019).

Secara umum, dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### **1. Sumber data primer**

Data primer merupakan jenis data yang digali dan diperoleh dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kualitatif atau data kuantitatif. Data primer berupa pendapat subjek (orang) secara individual dan juga secara berkelompok, data ini merupakan hasil dari kegiatan observasi terhadap suatu benda atau kejadian dan juga hasil dari kegiatan pengkajian. Data primer biasanya dihasilkan dari survey dan metode observasi. Dalam penelitian ini data primer terkait proses pelaksanaan manajemen pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data pada penelitian ini didapatkan secara tidak langsung tetapi melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain. Jenis data ini sering juga disebut data eksternal. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam penelitiannya. Dalam hal ini seorang peneliti harus mendeskripsikan kedalam suatu desain dan laporan hasil penelitiannya tentang teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Untuk memperlancar proses penelitiannya, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu: (Amri 2014).

### **1. Observasi**

Observasi adalah melakukan pengamatan terhadap sumber data. Observasi dapat dilakukan secara terlibat (partisipan) atau tidak terlibat (non partisipan). Dalam pengamatan terlibat, peneliti ikut terlibat langsung dalam aktivitas orang-orang yang akan dijadikan sumber data penelitian dan sebaliknya (Hardani 2020). Di dalam desain penelitiannya, peneliti harus menetapkan siapa dan apa yang akan diobservasinya, bagaimana cara mengobservasinya, dan di mana dilakukan observasinya, dan juga hal-hal yang diobservasi harus sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. Observasi langsung dilakukan di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan.

Observasi yang saya lakukan saat penelitian adalah melakukan pengamatan secara langsung tentang bagaimana manajemen pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan saya juga berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang penelitian yang akan saya laksanakan di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan. Dengan begitu proses pengumpulan data juga dilaksanakan secara langsung agar mendapatkan data yang valid mengenai hal-hal yang akan menjadi objek penelitian.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah melakukan dialog secara lisan, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada sumber data dan dilakukan dengan bentuk tanya jawab secara sistematis dengan pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti tentunya harus menjelaskan siapa yang akan diwawancarai, mewawancarai tentang apa, dan alat apa saja yang digunakan dalam proses wawancara, serta mewawancarai

sumber data sesuai dengan masalah penelitian atau rumusan masalah. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur (yang berpaku pada pedoman tetapi sifatnya masih terbuka).

Kegiatan wawancara bertujuan untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan pembelajaran manajemen pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Wawancara yang saya laksanakan secara langsung di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan masalah yang saya teliti. Guna mendapatkan informasi yang valid maka dalam penelitian ini yang menjadi informan atau yang diwawancarai dalam proses manajemen pembelajaran PAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Kepala Sekolah Yayasan SMA Al-Hidayah Medan, guru bidang studi, wali murid atau orang tua, dan siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada mata pelajaran Agama Islam.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data seperti menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Syaudih 2010). Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah. Beberapa dokumen tersebut yaitu : data tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana serta proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Pengertian analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan melalui cara mengelompokkan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Untuk menganalisis data yang diperoleh,

peneliti menggunakan analisis deskriptif yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman dengan tiga langkah sebagai berikut: (Amri 2014).

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Hal ini dilakukan agar peneliti lebih fokus dan sesuai dengan obyek penelitian. Kegiatan ini juga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi (Hardani 2020).

### **2. Display data**

Display data atau penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jika dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, histogram dan sejenisnya. Penyajian data dalam skripsi ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang manajemen pembelajaran PAI pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola yang berhubungan serta dapat mempermudah peneliti untuk memahami.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan Kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis, tetapi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

### **H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Dalam pemeriksaan keabsahan temuan data peneliti menggunakan tiga macam triangulasi yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan juga

triangulasi waktu. Berikut adalah penjelasan dari tiga macam triangulasi: (Zar 2012).

### **1. Triangulasi Dengan Menggunakan Sumber**

Triangulasi dengan menggunakan sumber digunakan untuk membandingkan dan dilakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda (Sugiono 2016).

### **2. Triangulasi Dengan Menggunakan Metode**

Triangulasi dengan menggunakan metode dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan kembali agar memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid dan sesuai dengan masalah dalam penelitian ini (Sugiono 2016).

### **3. Triangulasi Dengan Menggunakan Waktu**

Triangulasi dengan menggunakan waktu dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan suatu data yang valid dan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati hasil uji yang berbeda, maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang-ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data (Amri 2014b)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Al-Hidayah Medan**

SMA Al-Hidayah Medan didirikan pada Tahun 1981 bertepatan pada tanggal 23 Maret 1981 dengan nomor NSS 30.4.04.60.09.080. Kemudian izin operasional dikeluarkan oleh KAKANWIL Depdikbud Sumatera Utara dengan nomor dan tanggal izin operasional 388105A1987 Tgl 14 Pebruari 1987. SMA Al-Hidayah beralamat di Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan Nomor 4 Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. SMA Al-Hidayah Medan dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Telepon Sekolah 061-7352164 dan Nomor HP Kepala Sekolah 081361748735. 89 SMA Al-Hidayah sebelumnya berupa sekolah mengaji yang dikelola oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, kemudian pada tahun 1961 didirikan sebuah Yayasan yang bernama Al-Hidayah dengan mengelola Sekolah Dasar SD, Sekolah Menengah Pertama SMP. Kemudian pada tahun 1981 baru didirikan Sekolah Menengah Atas SMA. Dan sampai sekarang, Yayasan Al-Hidayah mengelola sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA.

Semenjak berdiri, Yayasan Al-Hidayah sudah dipimpin oleh lima orang ketua yayasan, dapat diuraikan sebagai berikut: 90 a. Tahun 1981-1990 dipimpin oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, sekaligus sebagai pendiri. b. Tahun 1990-1997 dipimpin oleh Prof. Dr. Ali Yakub Matondang, MA. c. Tahun 1997-1999 dipimpin oleh Rajudin Yusuf. d. Tahun 1999-2003 dipimpin oleh Drs. Padlan Rawi Lubis. e. Tahun 2004-2015 dipimpin oleh Drs. Ahlan Rawi Lubis, MA. f. Tahun 2015-sekarang dipimpin oleh Yalidah Neri Matondang. 89 Tata Usaha Yayasan Al-Hidayah Medan, Data dan Profil SMA Al-Hidayah Medan Tahun 2015. 90 Wawancara dengan Kepala SMA Al-Hidayah Medan pada tanggal 20 APRIL 2016 Kemudian, untuk SMA Al-Hidayah semenjak berdiri sudah dipimpin oleh dua orang kepala sekolah. Yaitu; Tahun 1981-2003 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Fadhlan Rawy Lubis. Tahun 2004 dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Abdul Muhammad Khaidir Saragih, S.Pd.I, M.Pd.

## 2. Profil SMA Al-Hidayah Medan



### a. Identitas SMA Al-Hidayah Medan

1. Nama : SMA Al-Hidayah Medan
2. NPSN : 10210805
3. Alamat : Jl. Letda Sujono GG.Perguruan  
No.4
4. Desa/Kelurahan : Bandar Selamat
5. Kecamatan : Kec. Medan Tembung
6. Kabupaten/Kota : Kota Medan
7. Provinsi : Sumatera Utara
8. Kode Pos : 20223
9. E-mail : [sma\\_alhidayah90@yahoo.co.id](mailto:sma_alhidayah90@yahoo.co.id)
10. No Telepon : 0821-5730-0333
11. Status Sekolah : Swasta
12. Jenjang Pendidikan : SMA
13. Akreditasi : B
14. Tahun Akreditasi : 2020
15. No SK Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020
16. Waktu Penyelenggaraan : 6 hari / Siang, pukul 13:15 s/d  
15:40 WIB
17. Naungan : Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan
18. No SK Pendirian : 388/105/A/1987
19. Tanggal SK Pendirian : -

20. Sumber Listrik : PLN
21. Akses Internet : Telkomsel Flash
22. Ekstrakurikuler : a. Pramuka  
 b. Tari  
 c. English Club  
 d. Arabic Club  
 e. Futsal  
 f. Karate  
 g. pidato  
 h. tilawah

### **3. Visi dan Misi SMA Al-Hidayah Medan**

#### **a. Visi**

Visi dari SMA Al-Hidayah Medan ialah :

- 1) Membentuk manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan berguna bagi masyarakat, agama, bangsa dan Negara.
- 2) Terwujudnya SMA yang berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ dengan dilandasi akhlakul karimah.

#### **b. Misi**

Misi dari SMA Al-Hidayah Medan ialah:

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan juga budaya bangsa yang religius sehingga menjadi kearifan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menciptakan pelajar muslim yang berakhlak mulia, berpengetahuan, terampil dan bekerja keras.
- 3) Melaksanakan proses Pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan bimbingan secara efektif sehingga dapat menumbuhkan kembangan potensi diri siswa.
- 4) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5) Menciptakan hubungan yang harmonis dan kerjasama antara guru, orangtua siswa, masyarakat serta lingkungan sekolah.

#### **4. Tujuan SMA Al-Hidayah Medan**

- a) Memiliki landasan keimanan dan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah yang kuat
- b) Meningkatkan kemampuan guru dan siswa dalam bidang IPTEK.
- c) Mengembangkan minat bakat dan bidang seni budaya serta potensi diri siswa.
- d) Melaksanakan kesiapan proses pembelajaran yang menyenangkan.
- e) Melaksanakan pelajaran dan bimbingan secara efektif terhadap siswa dalam mencapai prestasi.

#### **5. Tata Tertib**

##### **a. Untuk Siswa**

- 1) Siswa hadir di sekolah sebelum pukul 13.45 wib.
- 2) Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah yang rapi dan memakai atribut sekolah serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki putih.
- 3) Siswa berambut pendek dan rapi (tidak dibenarkan memakai jeli atau diwarnai).
- 4) Pada jam pertama dan terakhir rombongan kelas berdoa bersama-sama dan memberi salam kepada guru.
- 5) Siswa tidak dibenarkan memakai perhiasan (rantai, cincin dan gelang) dalam bentuk apapun.
- 6) Siswa yang berhalangan atau tidak hadir harus ada pemberitahuan dari orang tua.
- 7) Setiap siswa yang meninggalkan sekolah harus mendapatkan izin dari guru piket.
- 8) Siswa harus membina rasa kekeluargaan dan saling menghormati.
- 9) Siswa wajib memberi salam bila bertemu dan berpisah kepada guru, teman dan tamu yang hadir.
- 10) Siswa harus menjaga inventaris sekolah, apabila rusak, tercoret atau menip-ex meja dan kursi berikut dinding sekolah dengan sengaja diwajibkan memperbaiki dan atau mengganti.
- 11) Siswa wajib menciptakan iklim kondusif di sekolah meliputi :

- a) Berdedikasi/ karya/ bertata krama yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan sekolah.
  - b) Mengaktifkan kelompok diskusi dan pembahasan materi peserta didik.
  - c) Mengikuti ekstrakurikuler yang ditugaskan guru dengan dibuktikan portofolio.
  - d) Siswa yang bermasalah terhadap berbagai bidang wajib berkonsultasi dengan guru BK bekerja sama dengan wali kelas, guru bidang studi ataupun orang tua siswa.
  - e) Tertib memanfaatkan WC, fasilitas berwudhu, baik waktu istirahat, belajar maupun beribadah (Shalat).
- 12) Seluruh siswa mentaati peraturan sekolah meliputi :
- a) Setiap hari efektif, siswa harus siap mempersiapkan fasilitas pembelajaran (alat tulis, buku catatan/latihan, buku paket/referensi, rol, jangka, penghapus dan lain-lain).
  - b) Setiap siswa yang mengikuti proses pembelajaran harus menyerap materi > 80% baik ulangan proses, ulangan hasil, ulangan harian dan UAN serta kehadiran 98%.
  - c) Setiap siswa untuk mengikuti ulangan harian dan umum harus menunjukkan portofolio kelompok diskusi dan individu paling tidak satu kali pelaksanaan.
  - d) Siswa yang cabut dan alfa pada jam peserta didik dan aktif diberikan sanksi oleh sekolah.
- 13) Sanksi terhadap siswa :
- a) Mendapat bimbingan dan konseling, hukuman didaktik dan metodik.
  - b) Teguran lisan atau peringatan tertulis.
  - c) Panggilan terhadap orang tua.
  - d) Diskorsing (di rumahkan).
  - e) Dikeluarkan dari sekolah (diberhentikan).

- b. Untuk guru dan pegawai
- 1) Hadir di sekolah 10 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan pulang setelah jam pembelajarannya selesai (bel berbunyi).
  - 2) Mengisi daftar hadir guru di kantor, sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar.
  - 3) Sebelum kegiatan pembelajaran dalam satu semester dimulai setiap pengajar harus menyerahkan perangkat pembelajaran kepada kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah.
  - 4) Setiap pendidik yang mengajar pada jam pertama :
    - a. Membimbing peserta didik membaca Asmaul Husna
    - b. Mengabsensi peserta didik.
    - c. Memeriksa kebersihan kelas dan kelengkapan pakaian siswa.
    - d. Mengeluarkan peserta didik yang absen atau tidak berpakaian seragam untuk diproses oleh piket atau BK.
  - 5) Pendidik pada jam terakhir:
    - a. Mengabsen siswa.
    - b. Memeriksa kebersihan kelas yang ditinggalkan (dalam keadaan bersih).
    - c. Menerima salam peserta didik.
  - 6) Setiap pembelajaran selesai pendidik harus mengisi buku batasan pengajaran dengan teliti.
  - 7) Pendidik dilarang meninggalkan kelas disaat KBM berlangsung.
  - 8) Setiap pendidik wajib melaksanakan tugas atau amanah apabila ditunjuk menjadi piket, pembina upacara, wali kelas, panitia dan lain-lain yang berkaitan dengan pendidikan.
  - 9) Mencatat nilai tes atau evaluasi peserta didik pada buku nilai.
  - 10) Membimbing serta memberi tauladan yang baik kepada peserta didik tentang penjabaran 7K secara perorangan maupun perkelas.
  - 11) Setiap pendidik mempunyai kewajiban menegur peserta didik yang tidak berpakaian rapi dan melanggar disiplin serta dapat menindak lanjuti ke guru piket atau BK.
  - 12) Setiap pendidik harus senantiasa :

- a. Berbusana yang sopan dan rapi tidak ketat dan menutup aurat menurut ketentuan islam.
  - b. Memberikan contoh tauladan yang baik setiap gerak geriknya, tutur katanya, bergaul sesama pendidik serta tindak tanduknya di dalam maupun di luar kelas.
  - c. Tidak makan di ruang belajar selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
  - d. Menonaktifkan ponsel disaat KBM berlangsung.
- 13) Setiap pengajar yang tidak hadir dipotong honorinya dengan ketentuan:
- a. Tanpa keterangan : potong uang honor
  - b. Izin : potong uang honor
  - c. Sakit : diberi keringan sampai batas waktu
- 14) Setiap pendidik tidak dibenarkan memberikan hukuman sanksi dengan mengeluarkan peserta didik dari kelas tanpa tindak lanjut (solusi)
- 15) Izin karena sakit yang memerlukan istirahat beberapa hari harus melampirkan surat keterangan yang sah dari dokter.
- 16) Izin karena sesuatu hal yang mendesak, kemalangan, keluarga yang sakit hendaknya melaporkan kepada pihak sekolah baik lisan maupun tulisan serta mengirimkan bahan pelajaran sesuai dengan kelas dan bahan pelajaran pada saat ketidakhadiran.
- 17) Setiap pendidik berkewajiban menjalankan tugasnya serta keaktifan dalam rapat dan mengikuti kegiatan.
- 18) Setiap pendidik berkewajiban mengikuti peraturan dan ketentuan persyarikatan kementerian Agama.
- 19) Hal-hal lain yang belum termasuk dalam ketentuan di atas dan segala perubahan dapat ditentukan kemudian.

## 6. Sarana Dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana**

### a. Tabel 1.1 : Sarana

No	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan/Kodisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Ket
1	Ruangan Kelas	19	✓			
2	Ruangan Perpustakaan	1	✓			
3	Ruangan Kepala Sekolah	1	✓			
4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	✓			
5	Ruangan Guru	1	✓			
6	Ruangan Tata Usaha	1	✓			
7	Ruangan UKS	1	✓			
8	Lab Komputer	1	✓			
9	Lab IPA	1	✓			
10	Ruang OSIS	1	✓			
11	Ruang Komite Sekolah	1	✓			
12	Musholla	1	✓			
13	Halaman/Lapangan Olahraga Dan Lapangan Upacara	1	✓			
14	Ruang Tamu	1	✓			
15	Ruang Aula / Serbaguna	1	✓			
16	Gudang	1		✓		

17	Kantin	3	✓			
18	Ruang Kamar Mandi Putra	1		✓		
19	Ruang Kamar Mandi Wanita	1	✓			
20	Ruang Kamar Mandi Guru	1	✓			

**b. Tabel 1.2 : Prasarana**

No	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

**c. Tabel 1.3 : Sumber Belajar**

No	Jenis Sumber Belajar	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang Baik	Tidak Ada
1	Ruangan Perpustakaan	1		✓		
2	Lapangan Olahraga	1	100 Meter	✓		
8	Buku Perpustakaan					
	a. Fiksi		40	✓		
	b. Non Fiksi		30	✓		
	c. Referensi		1500	✓		
9	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran					
	a. Infocus	4		✓		
	b. Laptop	4		✓		

	c. Komputer	20		✓		
10	Alat Praktik					
	a. Kesenian	1		✓		
	b. Keterampilan	1		✓		
	c. Pendidikan Jasmani	6		✓		
11	Media Pendidikan					
	a. Audio Player/Radio	1		✓		
	b. Video Player/Televisi	6		✓		
	c. Foto	10		✓		
	d. Poster	2		✓		
	e. Peta	20		✓		
	f. Papan Tulis	1		✓		
	g. Papan Display/Majalah Dinding Mading	2		✓		

## 7. Keadaan Guru dan Karyawan

Keadaan Guru dan Karyawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

### a. Tabel 1.4: Keadaan Tenaga Pendidik Dan Pendidikan

Pendidikan terakhir	PNS	Non PNS	Jumlah Guru
Sarjana / S1	-	22	22
Sarmud / D3 (dan lebih rendahh)		-	2
<b>Jumlah Guru</b>			<b>24</b>

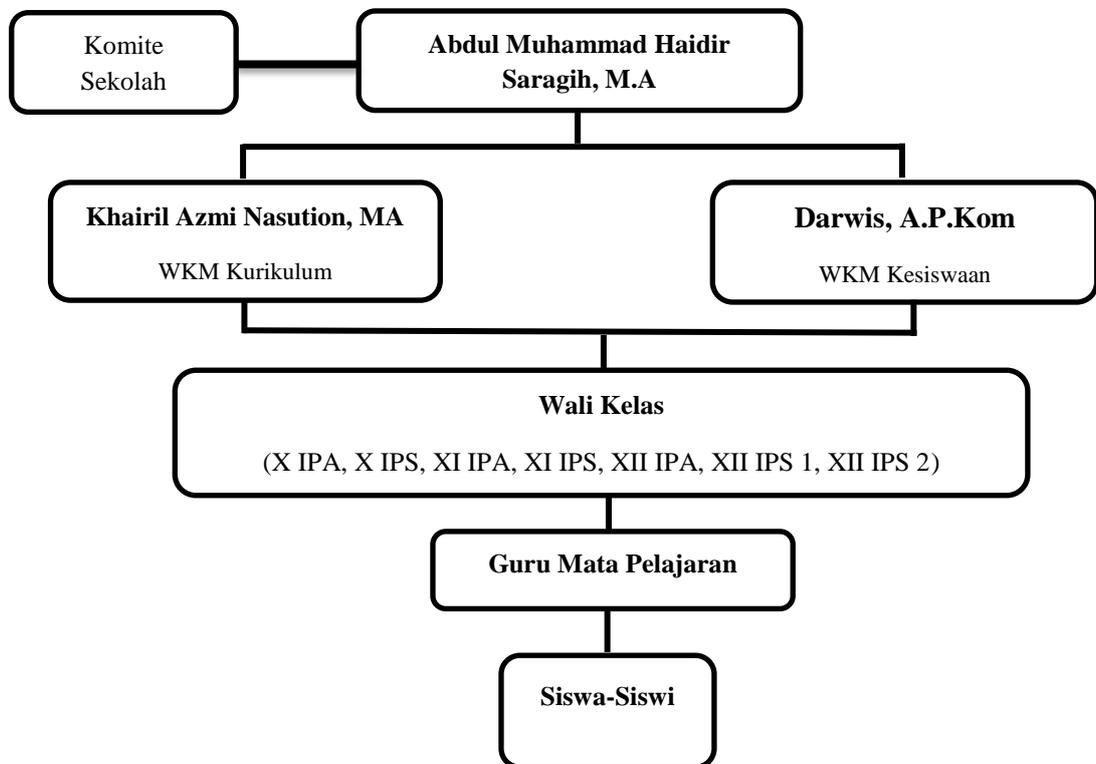
### b. Tabel 1.5 : Guru / Pegawai

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir
1	Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A	Sosiologi	S-2
2	Khairil Azmi Nasution, M.A	T I K	S-2
3	Darwis, A.P.Kom	Kepramukaan	D-1

4	Drs. Amri Susanto	Pendidikan Agama Islam	S-1
5	Drs. Surianto	Fisika	S-1
6	Muhammad Ali Usni, M.A	Sosiologi	S-2
7	Reski Murniati, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
8	Waridan Nur, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
9	Masripa, S.Pd	Fiqih Islam- Pend. Islam	S-1
10	Azis Lubis, A.Md	Matematika	D-III
11	Rika Khairani Siahaan, S.Pd	Biologi	S-1
12	Wenny Mailia, S.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
13	Dra. Ainul Himmah Matondang	Conversation	S-1
14	Pardinan, S.Ag	Pendidikan Agama Islam	S-1
15	Jimmy, SE.Ak	Ekonomi	S-1
16	Juprijal, S.Pd	Matematika	S-1
17	Ahsani Taqwiem Nasution, S.Pd	Penjaskes	S-1
18	Arnita, S.Pd	Matematika	S-1
19	Susanti, S.Pd	Bahasa Inggris	S-1
20	Annisa, M.Pd	Bahasa Indonesia	S-1
21	Dra. Herlina Nengsi	Seni Budaya	S-1
22	Putri Udur Panjaitan, M.Pd	Geografi	S-2
23	Hamidah Hannum Nasution, M.Pd	Kimia	S-1
24	Ariska Riski Lubis, S.Pd	Penjaskes	S-1

## 8. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi SMA Al-Hidayah Medan adalah sebagai berikut :



## 9. Keadaan Siswa

Dimasa pandemi ini peserta didik tetap melaksanakan proses pembelajaran dengan cara mempersingkat waktu belajar, yang biasanya dari siang jam 13:15 sampai jam 18:00 karena masa pandemi waktu belajar dari jam 13:15 sampai jam 18:00.

a. **Tabel 1.6 : Jumlah Rombongan Belajar**

KELAS	JUMLAH
X	2 Kelas
XI	2 Kelas
XII	3 Kelas
<b>JUMLAH</b>	<b>7 Kelas</b>

**b. Tabel 1.7 : Jumlah Siswa Perkelas**

KELAS	LK	PR	JUMLAH
X	35 Siswa	32 Siswa	67 Siswa
XI	32 Siswa	51 Siswa	83 Siswa
XII	55 Siswa	98 Siswa	98 Siswa
<b>TOTAL</b>	<b>172 Siswa</b>	<b>126 Siswa</b>	<b>248 Siswa</b>

Data siswa SMA Al-Hidayah Medan yang mengikuti kegiatan ekstra kurikuler Pidato Keagamaan sebagai berikut.

**c. Tabel 1.8 : Nama Siswa Anggota Ekstra Kurikuler Pidato Keagamaan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Leni Puji	Perempuan	XI IPS
2	Putri Clarisa	Perempuan	XI IPS
3	Niken	Perempuan	XI IPS
4	Bagus Syahputra	Laki-laki	XI IPS
5	Burhanuddin	Laki-laki	XI IPS
6	Tika Antika	Perempuan	XI IPS
7	Raditya Putra Pernadi	Laki-laki	XI IPS
8	Arif Hidayatullah	Laki-laki	XI IPS
9	Raffi Akbar	Laki-laki	XI IPS
10	Muhammad Alwi	Laki-laki	XI IPS
11	Nasrul Alfatih	Perempuan	XI IPS
12	Cika Dewi Permata	Perempuan	XI IPS
13	Galang Nasution	Laki-laki	XI IPS

14	Muhammad Taufik	Laki-laki	XI IPS
15	Bella OKtafia	Perempuan	XI IPS
16	Bagas Alkahfi	Laki-laki	XI IPS
17	Galih Purnomo	Laki-laki	XI IPS
18	Ahmad Fadlan	Laki-laki	XI IPS
19	Dewi Anggraini	Perempuan	XI IPS
20	Intan Permadani	Perempuan	XI IPS
21	Rafatar Akbar	Laki-laki	XI IPS
22	Lina Wati Harahap	Perempuan	XI IPS
23	Wida Azahra	Perempuan	XI IPS
24	Muhammad Andika	Laki-laki	XI IPS

## 10. Interaksi Sosial

Tuliskan dengan singkat kesan anda tentang hubungan antara guru-guru, guru-siswa, siswa-siswa dan hubungan antara semua personil di sekolah tersebut:

- a. Hubungan guru-guru : sangat baik dan kekeluargaan
- b. Hubungan guru siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- c. Hubungan siswa-siswa : sangat baik dan kekeluargaan
- d. Hubungan guru-pegawai tata usaha : sangat baik dan kekeluargaan
- e. Hubungan sosial secara keseluruhan : sangat baik dan kekeluargaan.

### B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diuraikan pada skripsi ini peneliti menyampaikan hasil interview dari beberapa nara sumber diantaranya kepala sekolah, guru bidang studi para siswa dan siswi mengenai Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan.

#### a. Perencanaan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan

Untuk mengetahui mengenai perencanaan pembelajaran guru bidang pendidikan agama islam di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan,

penulis melakukan serangkaian wawancara dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Apakah guru dalam perencanaan pembelajaran terlebih dahulu membuat silabus dan RPP sebelum mengajar ?

1. Langkah langkah yang dilakukan dalam merencanakan pembelajaran pendidikan Agama Islam.

Terkait hal ini penulis melakukan wawancara kepada kepala sekolah Bapak AMHS mengenai perencanaan mengatakan bahwa : *“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran itu disusun dengan maksud untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dengan kata lain, agar tujuan pembelajaran itu tercapai, maka semua komponen yang tercantum dalam RPP, menyusun program tahunan (Prota), menyusun program semester (Prosem) harus diorganisasikan sebaik mungkin”* (Abdul 2022).

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum yaitu Bapak KAN berikut petikan wawancaranya bahwa : *“setiap tenaga pendidik di Yayasan SMA Al-Hidayah medan diharuskan untuk membuat serta menyiapkan RPP ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan acuan perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan termasuk bahan ajar lainnya secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Silabus”* ( Khairil 2022).

Ungkapan yang lain disampaikan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak AS selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai perencanaan adalah : *“Dalam rangka mencapai hasil belajar yang efektif, seorang guru harus membuat persiapan mengajar sebagai pedoman dalam mengajar yang disebut dengan RPP dengan mencantumkan kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian”* (Amri 2022).

Ungkapan yang lain disampaikan oleh guru bidang studi Ibu RM mengatakan bahwa perencanaan adalah : *“Perencanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan seorang guru agar proses belajar mengajar mencapai tujuan yang maksimal, tanpa perencanaan tujuan tidak akan tercapai, untuk itu dalam pembelajaran diperlukan RPP yang*

*memuat indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode yang digunakan, kegiatan belajar mengajar, sumber belajar dan penilaian” (Reski 2022).*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh Ibu MS sebagai guru fiqh mengatakan bahwa perencanaan adalah : *“Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hal yang sangat urgen karena menyangkut aktivitas guru dan siswa di dalam kelas, dalam RPP itu harus jelas dicantumkan komponen komponen pembelajaran yang terdiri dari indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode belajar, kegiatan belajar mengajar, pemilihan kompetensi dasar (KD) menentukan Minggu efektif dan sumber belajar serta penilaian” (Masripa 2022).*

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan yaitu dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran masing masing guru Pendidikan Agama Islam memiliki cara yang sama, yakni dengan mencantumkan komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, metode pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, sumber belajar dan penilaian.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti bahwa guru-guru Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan Gg Perguruan Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Sumatera Utara memang menyusun program tahunan, menyusun program semester, menentukan KKM dengan merujuk kepada Departemen pendidikan, pemilahan KD dengan merujuk kepada Departemen Pendidikan, menentukan minggu efektif dengan merujuk kepada Departemen pendidikan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya perencanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan, segala kemungkinan yang tidak diinginkan dapat dihindari.

2. melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan persiapan mengajar yang merujuk kepada silabus yang telah ada dan menyusun materi dari sumber paket yang telah tersedia.

Hasil wawancara bersama Ibu MS sebagai guru fiqih bahwa : *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah melakukan persiapan mengajar yang merujuk kepada silabus yang telah ada dan menyusun materi dari sumber paket yang telah tersedia”*( Masripa 2022).

Hal selaras sebagaimana yang diungkapkan oleh guru bidang studi Ibu RM bahwa : *“pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah melakukan persiapan mengajar yang merujuk kepada silabus yang telah ada dan menyusun materi dari sumber paket yang telah tersedia”* (Reski 2022).

Dalam hal kesempatan yang lain Bapak AMHS mengungkapkan bahwa : *“pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sudah melakukan persiapan mengajar yang merujuk kepada silabus yang telah ada tetapi terkadang cara belajarnya tidak monoton merujuk kepada RPP tetapi penyusunan materi dari sumber paket yang telah tersedia”*(Abdul 2022).

Dari ungkapan-ungkapan di atas, maka dengan perencanaan yang baik, seseorang akan tumbuh menjadi lebih baik. Seseorang bisa menjadi adalah berkat pertumbuhan, pengalaman dan belajar yang terus menerus. Seorang guru hendaknya dapat melihat dan dapat menggunakan prinsip-prinsip umum di dalam situasi yang khusus dan sebaliknya melihat hal-hal yang khusus di dalam situasi yang umum.

Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sangat pentingnya perencanaan pembelajaran, dengan adanya perencanaan, segala kemungkinan yang tidak diinginkan dapat dihindari.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SMA Al-Hidayah**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau usaha yang dikerjakan dalam mewujudkan suatu perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya dalam bentuk tindakan nyata. Dengan demikian, pelaksanaan merupakan

proses berlangsungnya suatu kegiatan melalui metode atau teknik tertentu agar tercapai tujuan yang di inginkan dari kegiatan tersebut. Untuk menelusuri terkait pelaksanaan belajar dalam kelas, penulis melakukan serangkaian wawancara dengan kepala sekolah dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan terkait syarat rombongan belajar?”.

1. Kegiatan Pendahuluan Melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, alat peraga dan media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak AS selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai pelaksanaan pembelajaran menjelaskan bahwa : *“Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam dilaksanakan didalam kelas dan sebelum memulai pembelajaran melakukan persiapan sekaligus pengecekan materi belajar yang ingin disampaikan. Alat peraga dan media pembelajaran, memberikan latihan kepada siswa sekaligus Evaluasi dari berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan. Namun tidak menutup kemungkinan proses berlangsung di luar ruangan kelas dengan catatan masih dalam jadwal yang telah ditentukan, contohnya seperti berkaitan dengan materi Sholat Jenazah dengan melakukan praktik diluar ruangan”*( Amri 2022).

Dan hasil wawancara bersama Ibu MS sebagai guru fiqih bahwa: *“Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, memotivasi siswa memotivasi siswa disini maksudnya dalam memotivasi siswa berbagai macam cara perlu dilaksanakan, misalnya dengan memberikan pujian kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan benar, dengan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat ranking dan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Hadiah yang diberikan kepada siswa bukanlah semata-mata dilihat dari kuantitas dan bentuk barangnya, akan tetapi hal itu dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa yang lain”*( Masripa 2022).

Dalam kesempatan yang lain Bapak AMHS mengungkapkan bahwa : *“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran kemudian menyiapkan media apa adanya, karena media di madrasah ini masih belum memadai sehingga sering kali pembelajaran terasa kurang efektif dan berjalan sesuai dengan semestinya. Untuk itu guru bertugas mengelola siswa-siswa, mengambil keputusan, melaksanakan pembelajaran dan segala bentuk yang berhubungan dengan peningkatan dari hasil belajar. Untuk itu guru harus memiliki kewibawaan dan kelebihan agar siswa merasa enggan dan takut melanggar tata tertib yang telah ditetapkan”* (Abdul 2022).

Dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran pendidikan agama islam terkait dengan kegiatan pendahuluan, Tenaga pendidikan bidang mata pelajaran pendidikan agama islam dengan guru bidang study yang lain juga selalu melakukan pendahuluan untuk memulai materi pelajaran, kegiatan pendahuluan yang lakukan seperti mengingatkan pelajaran yang lalu dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan dimulai, menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan di capai serta menjelaskan pentingnya materi pelajaran yang akan di pelajari, selain itu kerapian tempat duduk peserta didik juga diperhatikan agar proses kegiatan belajar mengajar bisa berlangsung dengan baik dan maksimal.

2. Kegiatan inti Melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa.

Adapun ungkapan dari Bapak AS mengenai pelaksanaan pembelajaran mengatakan bahwa : *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, begitu juga menyiapkan*

*siswa agar tenang dan memimpin doa bersama mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa”*( Amri 2022).

Begitu juga dengan Ibu MS menjelaskan bahwa: *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, begitu juga menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do’a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa”*(Masripa 2022).

3. Kegiatan penutup Melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan pre test, teknik pembelajaran, penyampaian materi, latihan-latihan dan evaluasi.

Adapun ungkapan dari Bapak AS yaitu: *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan selalu melakukan pre test, teknik pembelajaran, begitu juga dengan penyampaian materi, latihan-latihan dan evaluasi semuanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal”*( Amri 2022).

Hal yang sama yang diungkapkan dari Ibu RM adalah :*“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan selalu melakukan pre test, teknik pembelajaran, begitu juga dengan penyampaian materi, latihan-latihan dan evaluasi semuanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal”*( Reski 2022).

Hal yang sama yang diungkapkan dari Ibu MS yaitu: *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan selalu melakukan pre test, teknik pembelajaran, begitu juga dengan penyampaian materi, latihan-latihan dan evaluasi semuanya dilaksanakan sesuai dengan jadwal”* (Masripa 2022).

Keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru pastilah untuk tercapai tujuan sesuai yang diharapkan oleh karna itu guru juga harus mempersiapkan sumber daya pengajaran yang baik. Adapun hasil dari sumber daya pengajaran yang telah dipersiapkan oleh guru di SMA Al-Hidayah memiliki hasil sebagai berikut :

#### 1. Pemberian motivasi kepada siswa

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa di kelas yang di ajarkan oleh Bapak Amri siswi yang bernama AF mengatakan bahwa *“Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Baik di awal KBM maupun di akhir KBM”*.

Ungkapan yang lain disampaikan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bernama ARN bahwa *“guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa tidak mudah mengantuk dan dengan cara bapak yang mampu membawa suasana kelas sehingga para siswa tidak mudah mengantuk”*.

Ungkapan yang lain juga disampaikan oleh siswa yang bernama AL bahwa *“Guru kadang-kadang memberikan motivasi di awal ataupun di akhir saat kegiatan KBM berlangsung sehingga para peserta didik lebi semangat dalam mengikuti pelajaran yang dilaksanakan”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama LZ bahwa *“Tidak selalu, tetapi kadang-kadang guru juga memberikan motivasi kepada siswa saat di awal pembelajaran maupun diakhir”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama DR bahwa *“Iya, guru selalu memberikan motivasi contoh motivasi yang sering dilakukan guru (Rajinlah selalu belajar agar masa depan menjadi cerah)”*.

#### 2. Melibatkan siswa saat diskusi di dalam kelas

Langkah selanjutnya untuk mencapai proses keberhasilan dari proses pembelajaran maka guru mampu melibatkan siswa saat diskusi di dalam kelas. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa yang bernama Ayu Fadhila mengatakan bahwa : *“Guru selalu melibatkan siswa selama diskusi berlangsung di dalam maupun di luar kelas”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama ARN mengatakan bahwa *“Benar bapak amri sering bertanya kepada siswa dengan pengalaman maupun pemahaman yang telah kami dapatkan dari yang telah bapak jelaskan”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama AL bahwa *“Iya guru memberikan tanya jawab kepada siswa sehingga diskusi berjalan dengan baik dan siswa tidak ribut”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama LZ bahwa *“Iya, guru selalu bertanya kepada siswa baik mengenai pelajaran sebelumnya maupun saat diskusi kelompok”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama DR bahwa *“Iya, guru selalu memberikan pertanyaan baik diskusi maupun belajar biasa dan melakukan pertanyaan faham atau tidaknya atas pelajaran hari ini”*.

### 3. Membantu proses membentuk keperibadian kepada siswa

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dengan melakukan membantu proses membentuk keperibadian kepada siswa. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa yang bernama Ayu Fadhila mengatakan bahwa : *“Iya, guru selalu memberikan arahan atau bimbingan saat proses belajar mengajar sehingga yang awalnya kami tidak semangat menjadi lebih semangat dan ingin belajar dengan giat”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama ARN mengatakan bahwa *“Iya, dengan memberikan semangat baru*

*sehingga dari yang kami yang tidak bisa menjadi semangat untuk menjadi bisa”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama AL bahwa *“iya guru sangat membantu siswa dalam membentuk kepribadian, seperti nasehat untuk menjadi orang yang bertanggung jawab, disiplin, mengutamakan kejujuran dan perilaku baik”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama LZ bahwa *“Iya guru membantu keperibadian saya contoh saat KBM berlansung ketika ada yang berbuat kesalahan maka bapak memberikan nasehat untuk tidak mudah emosi sehingga yg marah menjadi baik”.*

4. Mengilustrasikan isi dan penampilan berbagai keterampilan (dengan menggunakan media)

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dengan melakukan mengilustrasikan isi dan penampilan berbagai keterampilan. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa yang bernama AF *“Iya, guru memberikan izin kepada siswa untuk menggunakan Hp saat pembelajaran berlansung, media yang digunakan selain alat tulis guru mengizinkan untuk menggunakan hp genggam”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama AL *“Dalam kegiatan KBM guru kadang kadang memberikan media, contohnya dalam mata pelajaran Sholat jenazah dengan mennggunkan patung sebagai mayit”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama LZ *“Iya, selain menggunakan media buku guru juga kadang-kadang memberikan izin untuk dapat melihat hp saat pelajaran yang belum dapat dipahami”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama FR *“bahwa guru menggunakan media buku paket dan melakukan*

*ruanglingkup diskusi bersama dan menggunakan media poster tata cara berwudhuk yang benar sesuai tuntutan Rasulullah”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama SW *“Guru hanya menggunakan media buku dan computer untuk bahan ajar”.*

5. Memberikan apresiasi kepada siswa sebagai bentuk pengembangan rasa

Tahap selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru untuk mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dengan guru memberikan apresiasi kepada siswa sebagai bentuk pengembangan rasa sehingga mendorong siswa agar mampu mencapai tujuan yang di harapkan. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa Ayu Fadhila *“Guru memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah yang berbentuk makanan dan memberikan nilai tambahan untuk siswa yang mampu memberikan jawaban”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama AL *“Memberikan nilai tambahan dan kadang kadang memberikan hadiah uang jajan dalam jumlah Rp.5.000 atau lebih, dengan dominan uang tersebut siswa lebi giat dalam belajar”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama DR *“Guru memberikan apresiasi dengan hadiah berupa coklat bagi yang bisa menghafal ayat al-quran ataupun hadist dan dengan tambahan nilai karena telah mampu mengikuti arahan guru”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama RH *“Apresiasi yang dilakukan Guru dengan memberikan penilaian dan jika jawaban benar guru memberikan nilai tambahan”.*

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama RA *“Apresiasi yang dilakukan Guru dengan memberikan hadiah dalam bentuk jajanan dan pujian serta dengan tambahan nilai kesaharian yang berpengaruh terhadap hasil akhir dari ujian yang akan dilaksanakan di akhir semester”.*

6. Dapat memberikan peluang bagi analisis diri dan kinerja serta perilaku pribadi

Keberhasilan proses pengajaran yang selanjutnya dapat dilakukan guru kepada para peserta didik dengan mencapai proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan dengan melakukan pemberian peluang bagi analisis diri dan kinerja serta perilaku pribadi. Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap siswa DS *“Guru selalu memberikan pujian dan tepuk tangan serta nasehat agar lebih giat dalam belajar”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama AB *“Guru hanya memberikan pujian dan kritik”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama NM *“Guru memberikan apresiasi dengan pujian dan tepuk tangan, guru juga memberikan kritik dan saran”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama Fadhila *“Guru memberikan kritik dan saran, jika pendapat yang benar maka guru memberikan pujian”*.

Ungkapan yang lain disampaikan oleh siswa yang bernama Ir *“Guru memberikan nilai tambahan dan nasehat untuk lebih giat dalam belajar”*.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di dalam ruangan dan melalui jadwal yang telah ditentukan serta mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa dari hasil observasi peserta didik di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan para guru telah melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam seperti memberikan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan perhatian sehingga mendorong daya tarik terhadap suatu mata pelajaran, melibatkan siswa dengan pengalaman, membentuk kepribadian bagi tiap-tiap individu dari peserta didik, menyiapkan media pembelajaran yang ada sesuai dengan fasilitas sekolah, Memberikan apresiasi kepada siswa sebagai bentuk pengembangan rasa, dan terakhir Dapat

memberikan peluang bagi analisis diri dan kinerja serta perilaku pribadi kepada para peserta didik.

latihan-latihan, evaluasi dan dalam kegiatankegiatan ekstrakurikuler siswa melatih diri untuk menemukan jati dirinya yang sesungguhnya dan belajar secara lebih rinci dan bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkannya di kelas.

**c. Penilaian/Evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan di sma Al-Hidayah Medan**

Untuk menelusuri cara guru dalam melaksanakan penilaian hasil belajar di Yayasan SMA Al-Hidayah Medan, penulis melakukan serangkaian wawancara dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: “Bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan penilaian hasil pembelajaran?”

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat perlu dilaksanakan. Pengevaluasian dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung, pada saat mid semester dan semester. Hal ini sebagaimana diungkapkan Bapak AMHS bahwa:

*“Pengevaluasian dalam proses belajar mengajar perlu dilaksanakan. Misalnya setelah selesai proses belajar mengajar yaitu dengan melemparkan beberapa pertanyaan yang langsung dijawab oleh siswa. Bagi siswa yang belum mendapat giliran maka pada kesempatan yang lain diutamakan bagi yang belum mendapat giliran. Atau penilaian itu dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan tulisan sebanyak 5 pertanyaan dan langsung di jawab oleh siswa kemudian dikumpul, evaluasi yang dilaksanakan harus menyentuh kehidupan sehari-hari siswa. Selain dari itu juga penilaian juga dilaksanakan pada waktu mid semester dan semester. Tes tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab siswa pada waktu yang telah ditentukan dan pada lembar jawaban yang telah ditentukan. Yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi adalah masalah pemahaman terhadap materi pelajaran, ingatan serta penerapan materi pelajaran”* ( Abdul 2022).

Dalam kesempatan yang disampaikan Bapak AS menjelaskan bahwa: *“Evaluasi itu dilaksanakan dengan upaya untuk mendorong kesiapan belajar siswa. Dengan diadakannya evaluasi diharapkan adanya perubahan dalam diri siswa. Perubahan yang dimaksud adalah siswa semakin antusias dalam mengikuti pelajaran pada kesempatan lain. Hasil belajar yang perlu dievaluasi adalah hasil belajar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan ingatan, pemahaman dan penerapan materi pelajaran. Ranah kognitif berkenaan dengan respons, sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan peniruan”* (Amri 2022).

Masih dalam kesempatan yang sama dengan Ibu MS menjelaskan bahwa: *“Pengevaluasian yang dilaksanakan terdiri dari tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif. Tes formatif bisa dilaksanakan kapan saja, tes subsumatif dilaksanakan sebelum pelaksanaan tes sumatif, misalnya pada saat pertengahan semester, sedangkan tes sumatif dilaksanakan pada saat akhir semester atau penentuan kenaikan kelas”* (Masripa 2022).

Dalam kesempatan yang lain Ibu RM menjelaskan tentang jenis-jenis evaluasi yang biasa dilaksanakan, yakni: *“Guru harus mengadakan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Beberapa siswa akan mendapat giliran menjawab pertanyaan guru. Evaluasi ini perlu diadakan setelah selesai mengajar untuk mengetahui sampai di mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disajikan, evaluasi yang dilakukan adalah dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tes yang biasa dilaksanakan adalah tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif merupakan tes yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan, misalnya terdiri dari lima sampai sepuluh butir soal, sedangkan tes objektif adalah bentuk tes yang menghendaki siswa menjawab soal dengan cara memilih salah satu jawaban yang paling benar di antara beberapa pilihan jawaban yang telah disajikan atau yang lebih dikenal dengan pilihan berganda, selain itu dikenal juga tes yang berbentuk benar salah, menjodohkan, melengkapi, mengisi titik-titik”* (Reski 2022).

Dalam kesempatan yang lain Bapak AMHS menambahkan bahwa: *“Dalam menentukan nilai dari evaluasi yang telah dilaksanakan memerlukan waktu yang cukup untuk diketahui hasilnya. Apalagi tes subjektif waktu yang dibutuhkan sangat panjang karena persepsi siswa terhadap sesuatu jelas berbeda. Lain halnya dengan tes objektif. Dalam tes ini waktu yang dibutuhkan tidak terlalu panjang. Sebelum mengadakan evaluasi terlebih dahulu dijelaskan tujuan dari evaluasi yang akan dilaksanakan”* (Abdul 2022).

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting. Tes itu biasanya terdiri dari tes harian, tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif. Sedangkan jenis-jenis evaluasi yang biasa dilaksanakan adalah tes subjektif dan objektif.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang urgen dilakukan dalam pengelolaan pendidikan, agar tercapainya suatu tujuan. Terdiri dari beberapa hal yang berkaitan meliputi: materi, strategi, dan alat penilaian. Itu semua sangat mempengaruhi dalam menentukan keberhasilan dari suatu kegiatan. Maka dari itu dalam pelaksanaan, perlunya evaluasi yang dilakukan agar dapat dikelola secara efektif dan efisien sehingga dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan manajemen pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di SMA Al-Hidayah Medan adalah sebagai berikut:

**a. Faktor yang Mendukung Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dari hasil wawancara bersama Bapak AMHS tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Manajemen Pendidikan Agama Islam, maka beliau menjelaskan sebagai berikut: *“Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya, bahwa fasilitas pendidikan berusaha kita hadirkan, agar guru tidak terkendala dalam memberikan pelajaran di kelas. Pembiayaan pendidikan untuk fasilitas pendidikan sudah kita anggarkan diawal tahun ajaran”* ( Abdul 2022).

Ketika wawancara bersama Guru merangkap sebagai Pegawai Yayasan SMA Al-Hidayah Medan menjelaskan tentang factor pendukung dalam pelaksanaan Manajemen Pendidikan Agama Islam, maka peneliti mengambil kesimpulan Sesuai dengan ungkapan kepala Yayasan SMA Al-Hidayah Medan, bahwa factor pendukungnya adalah fasilitas yang disediakan kepala sekolah untuk pembelajaran, faktor lingkungan, peribadahan, orangtua, pembiayaan pendidikan cukup untuk pengelolaan pendidikan dan guru-gurunya berdomisili di sekitar Yayasan SMA Al-Hidayah Medan.

**b. Faktor yang Menghambat Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru-guru Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA Al-Hidayah beralamat di Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan Nomor 4 Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung dalam menjalankan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan upaya penanggulangannya adalah sebagaimana dijelaskan bersama Bapak Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A yaitu: *“Adapun faktor penghambat berjalannya pendidikan di Madrasah Aliyah Swasta Baitur Rahman, di antaranya harus mensinkronkan antara pendidikan agama dengan pendidikan umum, bantuan pemerintah sangat kecil untuk pendidikan umum, banyak guru belum memahami cara mengajar yang efektif disesuaikan dengan karakter siswa, disiplin guru juga menjadi perhatian kepala sekolah dan proses pembinaan siswa masih belum maksimal dilakukan”*( Abdul 2022).

Pada kesempatan yang lain Bapak AS menambahkan bahwa: *“Faktor penghambat dalam proses mengajar yang berhubungan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa adalah kurangnya disiplin keilmuan, pengalaman dan metode guru yang tidak tepat dalam mengajar. Faktor guru adalah sangat penting. Proses belajar mengajar tidak akan terjadi apabila tidak ada pengajar. Selain itu sarana dan fasilitas yang terbatas dan tidak memadai menyebabkan*

*banyak siswa yang jenuh dan tidak termotivasi untuk aktif dalam berbagai kegiatan belajar mengajar. Kejenuhan dan kurangnya motivasi ini akan berpengaruh pada proses belajar siswa dan mutu pendidikan juga akan melemah khususnya dalam pendidikan agama. Selain dari kendala-kendala di atas keterbatasan waktu dalam menerapkan metode mengajar juga sangat mempengaruhi”*( Amri 2022).

Adapun yang disampaikan Ibu MS menjelaskan bahwa: *“Dalam proses belajar masih kurang media pembelajaran maka ketika guru menjelaskan materi kepada siswa terkadang siswa kurang meminati pelajaran tersebut disebabkan media yang masih sederhana”*( Masripa 2022).

Pada kesempatan yang lain Ibu RM menambahkan: *“Dalam proses belajar mengajar masih ada siswa yang kurang meminati metode yang dipergunakan yang ditandai dengan adanya siswa yang kurang serius dalam mengikuti pelajaran, kemungkinan besar hal ini terjadi karena siswa-siswa bukanlah bersal dari Tsanawiyah atau bahkan sama sekali belum pernah mendapat pendidikan agama”*( Reski 2022).

Adapun pendapat dari Bapak PN menjelaskan: *“Faktor penghambat yang kami rasakan dalam pembelajaran yaitu memahami karakter siswa, dukungan pemerintah dalam pelaksanaan pendidikan umum dan bagaimana strategi mengajar yang lebih tepat dengan berbagai karakter siswa saat di kelas”*( Pardiman 2022).

Adapun antisipasi yang dilakukan Bapak kepala Yayasan SMA Al-Hidayah Medan berkaitan dengan penghambatan yang dirasakan guru-guru dalam merencanakan pembelajaran yaitu :

1. Guru sudah menyebutkan beberapa kendala yang mereka hadapi saat melakukan pembelajaran di kelas sebagai bukti bahwa mereka peduli dengan manajemen pembelajaran di Madrasah Aliyah Baitur Rahman.

2. Kepala Yayasan SMA Al-Hidayah Medan terbantu dengan adanya masukan yang guru berikan, baik di forum rapat maupun di luar rapat. Kepala sekolah sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap manajemen pembelajaran berusaha menanggapi beberapa keluhan guru dengan berusaha mewujudkannya, walaupun itu semua ada hubungannya dengan pembiayaan sekolah.
3. Masalah kesejah teraan guru ada hubungannya dengan semangat guru dan pegawai dalam melayani siswa dalam memberikan pembelajaran di kelas atau melayani bidang administrasi. Manajemen pembelajaran ini menuntut seorang kepala sekolah peka atau tanggap memahami kebutuhan guru dalam pembelajaran. Misalnya, jika guru merasa jika guru merasa lesu atau kurang bergairah dalam memberikan pembelajaran, tentu yang dibutuhkan guru adalah sebuah pencerahan berupa pemberian pelatihan kepada guru-guru, tingkat kesejahteraan yang tinggi dan rasa dihargai dari setiap tindakan yang dilakukan guru di kelas.

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa factor penghambat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah:

1. Kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga menghambat terlaksananya manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pada umumnya siswanya berasal dari sekolah umum.
4. Keterbatasan waktu dalam penyampaian materi pelajaran dan penerapan metode.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di Yayasan SMA Al-Hidayah beralamat di Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan Nomor 4

Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung dapat ditemukan beberapa hal, yaitu:

### **1. Analisis proses Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan**

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala yayasan Bapak AMHS menjawab *“bahwa guru-guru di Yayasan SMA Al Hidayah Medan dalam perencanaan pembelajaran selalu terlebih dahulu memetakan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar, setelah itu menentukan program mingguan, hingga dilanjutkan dengan menyusun silabus dan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan siswi yayasan SMA Al Hidayah Medan dan ia juga mengatakan bahwa dalam setiap akan mengajar guru-guru ditekankan untuk membawa RPP sebagai panduan dalam proses pembelajaran”* (Abdul,2022).

Sesuai dari hasil wawancara terhadap terhadap waka kurikulum Bapak KAN bahwa *“setiap tenaga pendidik di SMA Al Hidayah Medan diwajibkan untuk menyiapkan RPP ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar berdasarkan acuan perencanaan pembelajaran seperti Silabus dan termasuk bahan ajar lainnya secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Silabus”* (Khairil, 2022).

Selanjutnya Hal serupa sejalan dengan guru pendidikan agama islam Bapak AS mengatakan bahwa *“guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang mengacu dengan silabus yang ada, tenaga pendidik selalu membuat dan menyiapkan RPP agar nanti ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung bisa melaksanakannya dengan maksimal dan terstruktur, karena itu adalah salah satu panduan dalam mengajar murid di kelas”* (Amri, 2022)

Begitupun dengan hasil wawancara dan observasi terhadap kepala madrasah, waka kurikulum, guru pendidikan agama islam dan peserta didik maka penulis dapat menganalisis bahwa manajemen pembelajaran pendidikan agama islam di Yayasan SMA Al Hidayah Medan dalam perencanaan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru

mempersiapkan perangkat pembelajarannya, seperti bahan ajar dan lain sebagainya yang juga penulis dokumentasikan, prota, promes, silabus, RPP terlampir.

Dengan begitu penulis dapat menyimpulkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di Yayasan SMA Al Hidayah Medan sudah berjalan dengan baik. Karena RPP dan Silabus merupakan acuan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap tenaga pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Hal ini didukung Syafaruddin dkk (2020) hasil penelitian tersebut diketahui bahwasannya manajemen pembelajaran PAI di SDIT Bunayya dilaksanakan dengan baik. Keteraturan dan keterpaduan manajemen pembelajaran PAI ini ditinjau dari empat aspek, yakni perencanaan, pengorganisasian, intruksi pengarahan pembelajaran dan evaluasi. diketahui bahwa aspek perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik. Hal ini ditandai melalui kurikulum, silabus, dan RPP yang berbasis pendekatan pembelajaran terpadu. Pengorganisasian pembelajaran PAI berfungsi untuk mengatur perihal yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran PAI di dalam dan di luar kelas. Hal ini meliputi pemilihan metode ajar, alat bantu belajar, dan penyesuaian kelas dengan jumlah peserta didik. Pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara baik dan sistematis.

## 2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Hidayah Medan

Bapak AMHS selaku kepala sekolah mengungkapkan bahwa : *“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang pertama yang dilakukan yaitu mempersiapkan materi pembelajaran kemudian menyiapkan media apa adanya, karena media di madrasah ini masih belum memadai sehingga sering kali pembelajaran terasa kurang efektif dan berjalan sesuai dengan semestinya. Untuk itu guru bertugas mengelola siswa-siswa, mengambil keputusan, melaksanakan pembelajaran dan segala bentuk yang berhubungan dengan peningkatan dari hasil belajar. Untuk itu guru harus memiliki kewibawaan dan kelebihan agar siswa merasa enggan dan takut melanggar tata tertib yang telah ditetapkan”* (Abdul, 2022).

Dan hasil wawancara bersama Ibu Masripa sebagai guru fiqih bahwa *“Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, memotivasi siswa memotivasi siswa disini maksudnya dalam memotivasi siswa berbagai macam cara perlu dilaksanakan, misalnya dengan memberikan pujian kepada siswa yang bisa menyelesaikan tugas dengan benar, dengan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapat ranking dan memberikan beasiswa kepada siswa yang berprestasi. Hadiah yang diberikan kepada siswa bukanlah semata-mata dilihat dari kuantitas dan bentuk barangnya, akan tetapi hal itu dilakukan untuk membangkitkan motivasi siswa yang lain”* (Masripa, 2022).

Adapun ungkapan dari Bapak AS mengenai pelaksanaan pembelajaran mengatakan bahwa *“Dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam selalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, begitu juga menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin doa bersama mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa dan mengakhiri pembelajaran menutup dengan salam”* (Amri, 2022).

Adapun beberapa komponen indikator yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran dengan metode yang sesuai
- b. Menyajikan materi pembelajaran secara sistematis
- c. Menerapkan metode dan prosedur pembelajaran yang telah ditentukan
- d. Mengatur kegiatan siswa dikelas (Memajemen Kelas)
- e. Menggunakan media pembelajaran/ perlatan pratikum (dan bahan yang telah ditentukan)
- f. Menggunakan sumber belajar yang telah dipilih (berupa buku, modul, program computer dan sejenisnya)
- g. Motivasi siswa dengan berbagai cara yang positif
- h. Melakukan intraksi dengan siswa menggunakan bahasa yang komunikatif
- i. Memberikan pertanyaan dan umpan balik, untuk mengetahui dan memperkuat penerimaan siswa dalam proses pembelajaran
- j. Menyimpulkan pembelajaran
- k. Menggunakan waktu secara efektif dan efesien

Dari hasil wawancara dan observasi serta teori, penulis dapat menganalisis bahwa dalam kegiatan pelaksanaan sudah sesuai indicator yang peneliti gunakan dalam artian sudah optimal saat dilaksanakan seperti penguasaan bahan belajar, kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar, kejelasan dalam memberi contoh, dan memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik dan dalam menutup pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar sudah efektif dan efisien hanya saja perlunya penyediaan media digital pembelajaran agar lebih dioptimal sebagai alat pendukung dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Udin mahasiswa program studi kependidikan islam jurusan tarbiyah sekolah tinggi agama islam negeri (2011) hasil penelitian

tersebut diketahui bahwasanya bahwa Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di PKBM ANNISA CILACAP meliputi kegiatan pokok yang terdiri dari: melakukan perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan pembelajaran dan melakukan evaluasi pembelajaran.. Perencanaan pembelajaran, Dalam membuat perencanaan Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disusun oleh guru PKBM ANNISA CILACAP Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam sebelum mengajar, dengan acuan kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional yang .kemudian dikembangkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sendiri selanjutnya dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran, Pelaksanaan pembelajaran tersebut yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di PKBM ANNISA CILACAP itu berdasarkan rencana serta program yang telah dibuat untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, agar dapat menghasilkan pendidikan islami yang bermutu dalam jiwa anak didik serta dalam masyarakat. Evaluasi Pembelajaran, Dalam mengevaluasi peserta didik guru terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal yang akan disampaikan kepada anak didik, dan dalam pelaksanaannya guru lebih menekankan bahwa fungsi evaluasi pembelajaran ditujukan pada perbaikan dalam peningkatan kualitas pengajaran. Selain evaluasi dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga dilakukan oleh kepala sekolah agar lebih berfungsi untuk mencapai tujuan serta untuk memperhatikan anak didiknya dalam kegiatan belajar mengajar (Udin 2011).

### **3. Analisa Penilaian/Evaluasi Pembelajaran Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan**

Terkait dengan pengukuran hasil pembelajaran, tentu dalam evaluasi ini memiliki berbagai metode sebagaimana dikatakan oleh kepala Madrasah bahwasanya guru memiliki Banyak cara yang dilakukan untuk penilaian hasil pembelajaran salah satunya dari nilai tugas, Tanya jawab

dan lain-lain. penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat perlu dilaksanakan. Pengevaluasian dilaksanakan setelah proses belajar mengajar berlangsung, pada saat mid semester dan semester. Hal ini sebagaimana diungkapkan Bapak AMHS bahwa *“Pengevaluasian dalam proses belajar mengajar perlu dilaksanakan. Misalnya setelah selesai proses belajar mengajar yaitu dengan melemparkan beberapa pertanyaan yang langsung dijawab oleh siswa. Bagi siswa yang belum mendapat giliran maka pada kesempatan yang lain diutamakan bagi yang belum mendapat giliran. Atau penilaian itu dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan tulisan sebanyak 5 pertanyaan dan langsung di jawab oleh siswa kemudian dikumpul, evaluasi yang dilaksanakan harus menyentuh kehidupan sehari-hari siswa. Selain dari itu juga penilaian juga dilaksanakan pada waktu mid semester dan semester. Tes tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab siswa pada waktu yang telah ditentukan dan pada lembar jawaban yang telah ditentukan. Yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi adalah masalah pemahaman terhadap materi pelajaran, ingatan serta penerapan materi pelajaran”* (Abdul, 2022).

Adapun ungkapan dari Bapak AS mengenai evaluasi mengatakan bahwa mengatakan *“Banyak cara yang dilakukan untuk penilaian hasil pembelajaran salah satunya dari nilai tugas, Tanya jawab dan lain-lain. penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian kompetensi lulusan, penguasaan pengetahuan, serta untuk memantau dan mengevaluasi, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, siswa secara berkesinambungan”* (Amri, 2022).

Dan hasil wawancara bersama Ibu MS sebagai guru fiqih bahwa *“Banyak cara yang dilakukan dalam penilaian kepada peserta didik , yaitu dengan cara memberikan tugas, baik tugas rumah ataupun dikelas,*

*pengamatan, ulangan, ujian sekolah atau penilaian yang lainnya bila diperlukan, yang pasti penilaian kompetensi maupun sikap dan akhlak”* (Masripa, 2022).

Hasil wawancara dengan tenaga pendidik dan peserta didik tersebut relevan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada bab V Bab bentuk Penilaian pasal 6 dan 7 Sebagai berikut:

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penguasaan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
2. Penilaian hasil belajar oleh pendidik digunakan untuk :
  - a. Mengukur dan mengetahui pencapaian kompetensi pesertadidik
  - b. Memperbaiki proses pembelajaran
  - c. Menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun dan/atau kenaikan kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan diperkuat dengan teori diatas, maka penulis dapat menganalisis bahwa dalam penilaian hasil pembelajaran terlaksana sesuai dengan teori yang penulis gunakan, penilaian yang dilakukan sudah memenuhi indikator manajemen pembelajaran dari teori rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini telah diupayakan sesuai dengan langkah langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, untuk memperoleh hasil penelitian maksimal sangatlah sulit karena adanya keterbatasan yang ditemui selama melaksanakan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hanya menggunakan wawancara dan observasi dalam waktu yang terbatas. Hal ini tentu menyebabkan informasi yang diperoleh tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama

Islam yang juga terbatas, yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Dengan segala upaya peneliti telah berusaha untuk meminimalisir factor yang menghambat manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam agar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil akhir penelitian, sehingga terwujudlah skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari data dan hasil penelitian serta analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Bahwa Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA AL-Hidayah Medan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru Pendidikan Agama Islam di Yayasan SMA AL-Hidayah Medan dalam perencanaan pembelajaran sudah membuat silabus dan menyiapkan RPP sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guna sebagai panduan dalam proses pembelajaran.
2. Di Yayasan SMA AL-Hidayah Medan, adapun tahapan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:
  - a. Melaksanakan kegiatan pendahuluan,
  - b. Melaksanakan kegiatan Inti dan
  - c. Melaksanakan Kegiatan Penutup.
3. Faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan adalah metode pengajaran yang sesuai, lingkungan sekolah yang mendukung, minat individu siswa, dan dukungan dari kedua orang tua. Selain itu, faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan adalah kematangan individu siswa dan kurangnya komunikasi, serta Kurangnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana sehingga menghambat terlaksananya manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kurangnya media pembelajaran di ruangan kelas sehingga pembelajaran kurang efektif dan efisien, pada umumnya siswanya berasal dari madrasah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran penulis yang ingin disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya dengan menggunakan inovasi-inovasi kegiatan pembelajaran yang bermutu.
2. Guna lebih memacu peningkatan kualitas pendidikan, maka guru-guru perlu menerapkan manajemen pembelajaran khususnya pada bidang studi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.
3. Bagi guru, diharapkan agar dapat memberikan motivasi kepada para siswa sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar lebih giat. Untuk Para Guru, selalu mempertahankan untuk memberikan yang terbaik kepada siswanya agar semakin meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Dan semakin kreatif dalam menggunakan berbagai metode, sumber, mandiri, dalam pembelajaran di kelas. Sehingga kegiatan belajar mengajar semakin aktif dan riang suasananya.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam menganalisis proses pembelajaran pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halik. 2013. "Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Intellectual, Emotional, Dan Spritual Quentient." Universitas Islam Negri (UIN) Alauddin Makassar.
- Afifudin, dan Saebani Beni Ahmad. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Agama, Ri Departemen. 2009. *Yasmina Al-Qur'an Dan Terjemah*. Bandung: sygma exagrafika.
- Ahmad, Fauzi. 2014. *Menajemen Pembelajaran*. cv budi ut. jakarta.
- Ali, Syaukah. 1998. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." IKIP Malang.
- Amri, Darwis. 2014a. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, Darwis. 2014b. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, dan Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. jakarta: Rineka Cipta.
- Fanzeza Robie, dan Pasaribu Munawir. 2016. "Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik." *The Progressive and Fun Education Seminar* 56. doi: <https://hdl.handle.net/11617/7600>.
- Fuji, Astuti Eli. 2019. "Manajemen Pembelajaran Kelas Unggulan Di SMA Islam A'allumul Huda Bumiayu." *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negri Purwokerto*.
- General, Book Departement. 2018. *Kementrian Agama RI Al-Qu'ran Dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV pustaka Ilmu.
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Ilham, Muhammad Husni. 2019. "Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Minat Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)." *Pendidikan Agama Islam* 4.

- J, Moloeng Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Kartawati Eus, dan Priansa Juni. 2015. *Manajemen Kelas (Class Room Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kartawati, Eus, and Doni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas (Class Room Management) Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Maryadi, Hizri. 2019. "Manajamen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MIN 10 Kedamaian Bandar Lampung." Islam Negri Raden Intan Lampung.
- MiftahulRahman, dan Hairuddin. 2018. "Konsep Tujuan Pendidikan Islam Persepektif Nilai-Nilai Sosial Kultural." *Pendidikan Islam* 9.
- Mujammil, Qomar. 2018. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Jakarta: Emir Cakrawala Islam.
- Munjin Nasih Ahmad, dan Nur Kholidah Lilik. 2009. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Tenaga Pendidik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- s=Syafaruddin, dan Mesiono, Dkk. 2020. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdit Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah." *Auladuna Pendidikan Dasar Islam* 7:35hhh. doi: <https://doi.org/110.24252/auladuna.v7ila4.2020>.
- Saufullah Ahmad Munir, dan Darwis Muhammad. 2020. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Bidayatuna* 111(Vol 3 No 2). doi: <https://doi.org/110.36835/bidayatuna.v3i2.638>.
- Setiawan, Hasian Rudi. 2020. "Manajemen Peserta Didik Dalam Peningkatan Kualitas Lulusan Di SMP Islam A-Ulum Terpadu Medan." Universitas Islam Negri Sumatera Utara Medan.

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikanto. 1998. *Dasar Dasar Research*. Bandung: Tarsoto.
- Syafaruddin, and Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Syaudih, Sukmadinata Nata. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Tomy, Juliani. 2019. "Analisis Pembelajaran Agama Islam Pada Perkembangan Akhlak Siswa Autis Di Sekolah Luas Biasa (SLB)." Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
- Udin. 2011. "Manajemen Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kejar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ( PKBM ) Annisa Cilacap Kabupaten Cilacap." Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto.
- Wina, Sanjaya. 2008. *Kurikulum Pembelajaran*. edited by prenada media Group. jakarta.
- Zainudin, Ritonga. 2020. "Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan." Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan.
- Zar, Al Qifar Abu. 2012. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kebiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMK Negeri 1 Kabupaten Banteng." fakultas Tarbiyah UIN Alauddin.

**Lampiran 1.****LEMBAR WAWANCARA**

Narasumber : Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A

Status : Kepala Sekolah

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana awal mula berdirinya sekolah di SMA Al-Hidayah Medan?
2. Apa visi dan misi Madrasah Aliyah Baiturrahman Parau Sorat Kecamatan
3. Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
4. Bagaimana Peran Bapak sebagai Kepala Madrasah Aliyah Baitur
5. Rahman dalam mensosialisasikan perencanaan pembelajaran?
6. Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Hidayah Medan?
7. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah SMA Al-Hidayah Medan?
8. Apa rencana kedepan untuk meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam?
9. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dipakai selama ini di Madrasah Aliyah Baitur Rahman?
10. Bagaimana dukungan Bapak sebagai Kepala Madrasah Aliyah Baitur Rahman dalam proses perencanaan pembelajaran?
11. Apasajakah faktor pendukung manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam?
12. Apasajakah faktor penghambat manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam?

**Lampiran 2.****LEMBAR WAWANCARA**

Narasumber : Drs. Amri Susanto

Status : Guru Pendidikan Agama Islam

**Pertanyaan :**

1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Hidayah Medan
  - a. Apa sajakah langkah-langkah yang dilakukan bapak/ibu dalam merencanakan pembelajaran pendidikan agama Islam?
  - b. Apakah bapak/ibu dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan persiapan mengajar dan merujuk kepada silabus yang telah ada dan menyusun materi dari sumber paket yang tersedia ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa di SMA Al-Hidayah Medan?
  - a. Apakah bapak/ibu dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum mengajar melakukan persiapan dan pengecekan materi belajar, alat peraga dan media pembelajaran?
  - b. Apakah bapak/ibu dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka kepada siswa, menyiapkan siswa agar tenang dan memimpin do'a bersama, mengabsen siswa, menyampaikan informasi dan memotivasi siswa?
  - c. Apakah bapak/ibu dalam melaksanakan manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam pada klasifikasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam melakukan pree test, tehnik pembelajaran, penyampaian materi, latihan-latuhan dan evaluasi?

3. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Al-Hidayah Medan?
  - a. Bagaimana evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dipakai selama ini di Madrasah Aliyah Baitur Rahman ?
4. Menurut bapak faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam?

### Lampiran 3.

#### DAFTAR OBSERVASI

Daftar observasi ini disusun untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan.

Wawancara kepada siswa di SMA Al-Hidayah Medan :

Narasumber : Ayu Fadhila

Kelas : XI IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa. Baik di awal KBM maupun di akhir KBM.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, guru selalu melibatkan siswa selama diskusi berlangsung di dalam maupun di luar kelas.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, guru selalu memberikan arahan atau bimbingan saat proses belajar mengajar sehingga yang awalnya kami tidak semangat menjadi lebih semangat dan ingin belajar dengan giat.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebih efektif dalam belajar?	Guru menggunakan media buku paket dan memberikan izin kepada siswa untuk menggunakan Hp saat pembelajaran berlangsung, media yang digunakan selain alat tulis guru mengizinkan untuk menggunakan hp genggam.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika	Guru memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah yang berbentuk makanan

	menjawab pertanyaan dengan benar ?	dan memberikan nilai tambahan.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan tepuk tangan dan pujian.

Narasumber : Ahmad Rizki Nasution

Kelas : X IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, guru selalu memberikan motivasi sehingga siswa tidak mudah mengantuk dan dengan cara bapak yang mampu membawa suasana kelas sehingga para siswa tidak mudah mengantuk.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, bapak amri sering bertanya kepada siswa dengan pengalaman maupun pemahaman yang telah kami dapatkan dari yang telah bapak jelaskan.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, dengan memberikan semangat baru sehingga dari yang kami yang tidak bisa menjadi semangat untuk menjadi bisa.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebi efektif dalam belajar?	Iya, guru menggunakan hp dan buku
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan nilai tambahan
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan tepuk tangan dan pujian

Narasumber : Aprilia

Kelas : X IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, Guru kadang-kadang memberikan motivasi di awal ataupun di akhir saat kegiatan KBM.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya guru memberikan tanya jawab kepada siswa sehingga diskusi berjalan dengan baik dan siswa tidak ribut.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, lebi semangat untuk belajar.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebi efektif dalam belajar?	Iya, dalam kegiatan KBM guru kadang kadang memberikan media, contohnya dalam mata pelajaran Sholat jenazah dengan mennggunkan patung sebagai mayit.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Memberikan nilai tambahan dan kadang kadang memberikan hadiah uang jajan dalam jumlah Rp.5.000.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Memberikan tepuk tangan dan semangat.

Narasumber : Laila Zahra

Kelas : XI IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Tidak selalu, tetapi kadang-kadang guru juga memberikan motivasi sesekali.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, guru selalu bertanya kepada siswa baik mengenai pelajaran sebelumnya maupun saat diskusi kelompok.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru membantu keperibadian saya contoh saat KBM berlangsung ketika ada yang berbuat kesalahan maka bapak memberikan nasehat sehingga yg marah menjadi baik.
4.	Media apa saja yang digunakan guru kepada siswa didalam kelas, dan apakah media yang digunakan oleh guru membantu siswa lebi efektif dalam belajar?	Iya, selain menggunakan media buku guru juga kadang-kadang memberikan izin untuk dapat melihat hp saat pelajaran yang belum dapat dipahami.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Memberikan pujian
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan tepuk tangan dan pujian serta nilai tambahan.

Narasumber : Dea Ramadhani

Kelas : XI IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi Agama

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, guru selalu memberikan motivasi contoh motivasi yang sering dilakukan guru “ Rajinlah selalu belajar agar masa depan menjadi cerah”.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, guru selalu memberikan pertanyaan baik diskusi maupun belajar biasa dan melakukan pertanyaan faham atau tidaknya atas pelajaran hari ini.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Kadang-kadang.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Iya, setiap guru memberikan izin untuk siswa agar dapat melihat hp.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan hadiah coklat bagi yang bisa menghafal ayat al-quran ataupun hadist.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan pujian dengan ucapan baik/bagus.

Narasumber : Fajar

Kelas : X IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Kurang dalam memberikan motivasi.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Jarang, kecuali hanya kepada siswa yang pintar.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru selalu membantu untuk kami dapat memahami bahasa arab dengan baik supaya kami bisa paham dengan makna dari ayah ayat al-quran.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Iya, guru memberikan izin untuk melihat hp genggam.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan nilai tambah dan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan pujian dengan mengatakan "kamu pintar".

Narasumber : Lisa Handayani

Kelas : XII IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Iya, ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Guru selalu melibatkan para siswa saat diskusi di dalam kelas dan ketika siswa belum memahami dari pelajaran tersebut maka bapak akan menjelaskan kembali sehingga siswa memahami materi yang di pelajari.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	iya, dari yang kami belum tahu menjadi tahu.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Benar, guru hanya menggunakan media buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan pujian kepada saya dan siswa lainnya.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan nilai tambahan dari siswa yang lain.

Narasumber : Lisa Handayani

Kelas : XII IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru tidak setiap KBM melakukan motivasi melainkan guru hanya memberikan motivasi saat kondisi kelas kurang semangat dalam belajar.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Pada akhir pembelajaran guru selalu bertanya kepada saya maupun siswa yang lain mengenai faham dan tidaknya pelajaran yang sudah di jelaskan.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	iya guru membantu setiap siswa untuk membentuk kepribadian yang baik.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media leptop dan buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan kritik dan pujian dan saran jika jawaban tidak sesuai dengan yang benar.

Narasumber : Silvi Wantika

Kelas : XII IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Terkadang guru memberrikan motivasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampuhnya da nada juga guru yang hanya sekedar memberikan arahan terhadap siswa.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, guru melibatkan parah siswa untuk saling berdiskusi perihal pelajaran yang diajarkan.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, guru memberikan arahan kepada kami parah siswa untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru hanya menggunakan media buku dan computer untuk bahan ajar.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan nilai tambahan dan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan kritik dan saran untuk atas jawaban atau pendapat yang kami sampaikan.

Narasumber : Dwi Cahya Asmara

Kelas : XI IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Tidak, ketika guru masuk kelas langsung membahas pelajaran yang ingin di bahas.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	iya guru selalu melibatkan siswa saat diskusi dalam kegiatan kelompok.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya, guru sangat berperan penting dalam pembentukan keperibadian siswa.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media dengan buku dan hp.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan pujian kepada siswa.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan apresiasi dengan pujian dan terkadang dengan kritik.

Narasumber : Rahmat

Kelas : XII IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Kadang-kadang guru memberikan motivasi dan tidak hanya diawal melainkan di akhir pembelajaran guru juga memberikan arahan dan motivasi.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya guru selalu melibatkan siswa saat diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan kepribadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru sangat membantu pembentukan kepribadian kepada siswa.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media buku dan computer.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan penilaian dan jika jawaban benar guru memberikan nilai tambahan.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan pujian kepada siswa.

Narasumber : Iramadhani

Kelas : X IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Kadang-kadang guru memberikan motivasi dan biasanya di lakukan di akhir pembelajaran.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Guru selalu melibatkan siswa.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru membantu pembentukan siswa dan sangat membantu.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media computer dan buku ajar.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan nilai tambahan dan nasehat untuk lebih giat dalam belajar.

Narasumber : Fadhila

Kelas : X IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru selalu membeikan motivasi di saat pemulaian belajar.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya guru melibatkan siswa.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukkan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru membantu pembentukan kepribadian siswa.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media buku saja dan menggunakan hp.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru selalu memberikan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan kritik dan saran, jika pendapat yang benar maka guru memberikan pujian.

Narasumber : Nayla Magfira

Kelas : XII IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi fiqih

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Kadang-kadang saat kelas tidak kondusif saja.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya guru melibatkan setiap siswa.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Guru berperan penting dalam pembentukan pribadi siswa.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media computer dan buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan sanjungan pujian, dan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan apresiasi dengan pujian dan tepuk tangan, guru juga memberika kritik dan saran.

Narasumber : Rani Amalia

Kelas : XII IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru tidak selalu memberika motivasi kepada siswa saat di dalam kelas, tetapi guru melakukan pelajaran dengan santai ketika diluar kelas dengan kadang-kadang memberikan semangat baru pada siswa.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Guru selalu memberikan tanya jawab kepada siswa baik di dalam kelompok diskusi maupun belajar biasa.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru sangat membantu untuk siswa dalam membentuk pribadi yang baik.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan hadiah dalam bentuk jajanan dan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru melakukan pujian dan kritik.

Narasumber : Nabila Adawiya

Kelas : XI IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Kadang-kadang guru memberikan motivasi.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Jarang, karena guru selalu menyampaikan materi pelajaran dan jarang untuk melakukan tugas kelompok.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru membantu siswa untuk pembentukan pribadi yang baik.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media buku dan alat tulis untuk menulis.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan semangat baru dan pujian serta tambahan nilai.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru memberikan tepuk tangan dan pujian.

Narasumber : Avi Bidari

Kelas : X IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Jarang sekali, kebanyakan saat ibu memulai pembelajaran ibu selalu masuk dengan materi pembahasan yang ingin di bahas.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya guru melibatkan setiap siswa, dan siswa wajib untuk memberikan pendapat masing-masing.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Iya guru membentuk keperibadian kepada siswa.
4.	Apakah guru memberikan media pembelajaran didalam kelas, sebutkan media apa saja yang di izinkan ?	Guru menggunakan media buku dan kadang kadang menggunakan media leptop.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan nilai tambahan.
6.	Bagaimana tindakan guru terhadap kesempatan untuk anda dalam memberikan pendapat ketika KBM ?	Guru hanya memberikan pujian dan kritik.

Narasumber : Putri Nirmala

Kelas : XII IPA

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Tidak selalu, melainkan dalam sepekan bapak/ibu guru pernah memberikan motivasi kepada siswa di dalam kelas.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Iya, Saat diskusi kelompok saya dan teman-teman selalu melakukan diskusi bersama, dan dari diskusi guru selalu memberikan tugas untuk merangkum atas apa yang dipahami dari pelajaran yang sudah di bahas.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Guru sangat membantu dalam menumbuhkan keperibadian siswa, dan guru selalu mengajarkan siswa untuk dapat menjadi pribadi yang baik.
4.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran ketika KBM berlangsung ?	Guru menggunakan media buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru senang dan memberikan pujian.
6.	Bagaimana tindakan guru memberikan kesempatan kepada anda untuk berpendapat ?	Guru memberikan tepuk tangan dan selalu tersenyum.

Narasumber : Dwi Saputra

Kelas : XII

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	Guru selalu memberikan motivasi saat KBM di mulai dan saat siswa kurang konsentrasi dalam belajar.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Guru melibatkan setiap siswa saat diskusi di dalam kelas.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Sangat membantu.
4.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran ketika KBM berlangsung ?	Guru selalu menggunakan media buku dan laptop untuk menjelaskan pembelajaran kepada siswa.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Guru memberikan pujian dan ketika salah guru memperbaiki jawaban dengan jawaban yang benar.
6.	Bagaimana tindakan guru memberikan kesempatan kepada anda untuk berpendapat ?	Guru selalu memberikan pujian dan tepuk tangan serta nasehat agar lebih giat dalam belajar.

Narasumber : AL Yusro

Kelas : XII IPS

Guru yang diteliti : Bidang studi b.arab

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah guru selalu memberikan motivasi kepada anda sebelum KBM pelaksanaan dimulai ?	kadang-kadang guru memberikan motivasi di saat KBM di akhir.
2.	Apakah guru selalu melibatkan anda ketika diskusi didalam kelas ?	Selalu melibatkan siswa ketika diskusi.
3.	Apakah guru membantu proses pembentukan keperibadian kepada anda ketika KBM ?	Tidak, karena guru hanya fokus dengan materi yang disampaikan.
4.	Apakah guru menggunakan media pembelajaran ketika KBM berlangsung ?	Iya guru hanya menggunakan media buku.
5.	Bagaimana apresiasi guru terhadap anda ketika menjawab pertanyaan dengan benar ?	Senang.
6.	Bagaimana tindakan guru memberikan kesempatan kepada anda untuk berpendapat ?	Guru memberikan nilai tambahan.

**LAMPIRAN 3.****DOKUMENTASI****Gambar 1. Wawancara kepala Yayasan SMA Al-Hidayah Medan**

**Gambar 2.**

**Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMA Al-Hidayah Medan**



**Gambar 3. Wawancara bersama para Siswa SMA Al-Hidayah Medan**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 H  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Jumadil Akhir 1443

17 Januari 2022 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lef Lidia Nengsi  
 Npm : 1801020138  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumulatif : 3,73



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Menajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-HIDAYAH MEDAN	<i>Rizka</i> Dr. Rizka	<i>Dr. Syafiq</i> Dr. Syafiq	<i>20/16/22</i> 
2	Analisis Terhadap Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Semangat Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan			
3	Peranan Media Sosial Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Al-Hidayah Medan			

*NB: sudah cetak panduan skripsi*

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya

*Lef Lidia Nengsi*  
 Lef Lidia Nengsi

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang ditakai



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari Sabtu, 09 April 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lef Lidia Nengsi  
Npm : 1801020138  
Semester : VII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islama di SMA AL-Hidayah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 09 April 2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

  
(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

**Sekretaris Program Studi**

  
(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Pembimbing**

  
(Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

**Pembahas**

  
(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**Diketahui/ Disetujui**

**A.n Dekan  
Wakil Dekan I**

  
Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH**

Pada hari **Sabtu, 09 April 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Lef Lidia Nengsi  
 Npm : 1801020138  
 Semester : VII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Proposal : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA AL-HIDAYAH MEDAN

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul ok
Bab I	Perbaiki Latar Belakang masalah, landasan, rumusan masalah
Bab II	Tambahkan teori kajian penelitian Pendidikan
Bab III	Data Dan sumber Data, Teori Pengumpulan Data
Lainnya	Kutipan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 09 April 2022

Tim Seminar

Ketua  
  
 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembimbing  
  
 (Dr. Syaukani Hasby, M.Ed)

Sekretaris  
  
 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas  
  
 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

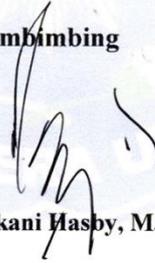
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : LEF LIDIA NENGSI  
 NPM : 1801020138  
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Hidayah Medan

Medan, 07 September 2022

**Pembimbing**



**Dr. Syaukani Masby, M.Ed**

**DI SETUJUI OLEH:  
 KETUA PROGRAM STUDI**



**Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A**



**YAYASAN PERGURUAN AL-HIDAYAH**  
**SMA AL-HIDAYAH MEDAN**  
 DIDIRIKAN : 2 Mei 1981  
 Jenjang Akreditasi : B A I K ( B )

NO. SIOSS : 420 / 7455 / DIKMEN / 2009 – NSS : 304076009080 – NDS : 3007120054 – NPSN : 10210805

Alamat : Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan No. 4 Bandar Selamat Medan Tembung Telp. 061-7352164 Kode Pos : 20223

SURAT KETERANGAN  
 NOMOR : 640/110/SMA-YPA/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Al-Hidayah Medan Jl.Letda, Sujono

Gg.Perguruan No.4 Kecamatan Medan Tembung Kota Medan menerangkan bahwa :

NAMA	: LEF LIDIA NENGSI
NPM	: 1801020138
SEMESTER	: VIII
FAKULTAS	: AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MASA PENELITIAN	: 22 JUNI S/D 22 JULI 2022

Adalah benar nama tersebut diatas telah benar melaksanakan penelitian yang berjudul :

***Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Al-Hidayah Medan.***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 Juni 2022  
 Kepala Sekolah  
  
 M. Haidir Saragih, M.A.

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Lef Lidia Nengsi  
Tempat Tanggal Lahir : Putra Jaya, 09 Mei 1999  
NPM : 1801020138  
Program Studi : Agama Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum menikah  
Anak Ke : 1 dari 1 Bersaudara  
Alamat : Dsn. Balubuk Ds. Putra Jaya Kec. Simeulue  
Tengah. Kab. Simeulue Prov. Aceh

**Nama Orang Tua**

Ayah : Marjulin  
Ibu : Yusnaria

**Pendidikan**

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 9 Simteng  
Tahun 2011-2013 : MTsN Kampung Aie  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 3 Simteng  
Tahun 2016-2021 : Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah  
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Medan